



Kantor Jasa Penilai Publik
KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan
Registered Public Valuers for Property & Business Valuation

Graha STH
Jl. Mandala Raya No. 20, Jakarta 11440
Tel : 021 – 563 7373 (Hunting)
Fax : 021 – 563 6404
Email : sth@kjppsth.com
Izin Usaha KJPP : No. 2.08.0007
Bidang Jasa : Penilaian Properti & Bisnis
Wilayah Kerja : Indonesia

PENILAIAN EKUITAS
PT. FERTILIZER INTI TECHNOLOGY
PER 31 DESEMBER 2024



Jakarta, 05 Mei 2025

Direksi
PT Delta Giri Wacana Tbk.
Jl. Agung Karya VI No. 7
Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara 14340

Dengan hormat,

Ref. : File No. 00025/2.0007-00/BS/01/0358//1/V/2025
Penilaian Ekuitas PT Fertilizer Inti Technology

Menindak lanjuti Surat Perjanjian Kerja No. STH-081/PR.014/LS/IV/2025, kami sebagai Kantor Jasa Penilai Publik resmi berdasarkan Izin Usaha Kantor Penilai Publik No.2.08.0007 dan Surat Izin Penilai Publik No. B-1.13.00358 yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia serta Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal STTD PPPM-OJK Bidang Bisnis No. STTD.PB-45/PJ-1/PM.021/2024 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, telah melakukan penelitian dan penilaian terhadap **Nilai Pasar ekuitas PT Fertilizer Inti Technology per tanggal 31 Desember 2024.**

DEFINISI DAN SINGKATAN

FIT berarti PT Fertilizer Inti Technology.

OJK berarti Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan berarti PT Delta Giri Wacana Tbk.

POJK 35 dan **SEOJK 17** berarti Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2020, ditetapkan tanggal 25 Mei 2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.04/2020, ditetapkan tanggal 9 Agustus 2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.

SPI berarti Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII – SPI 2018 yang dikeluarkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Tanggal Penilaian berarti tanggal 31 Desember 2024.

Transaksi berarti Transaksi penyetoran modal saham FIT oleh Perseroan sejumlah Rp. 90.082.339.312.



IDENTITAS PEMBERI TUGAS

Pelaksanaan penilaian ekuitas **FIT** ini sebagai realisasi dari penugasan untuk melakukan penilaian dari **Perseroan**, sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja No. STH-081/PR.014/LS/IV/2025 tanggal 9 April 2025.

Adapun identitas lengkap dari pemberi tugas adalah sebagai berikut :

Pemberi tugas	:	PT Delta Giri Wacana Tbk.
Alamat	:	Jl. Agung Karya VI No. 7 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara 14340
Telpon / Fax	:	021 – 2961 4962
Email	:	listiany.ruslim@dgw.co.id
Bidang usaha	:	Perdagangan pestisida

TANGGAL PENILAIAN

Penilaian ini dilakukan per tanggal **31 Desember 2024**.

OBYEK PENILAIAN

Obyek penilaian adalah ekuitas FIT yang terdiri dari 2.170.000 lembar saham dengan total modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh per Tanggal Penilaian sebesar Rp.217.000.000.000.

MAKSUD DAN TUJUAN PENILAIAN

Penilaian yang kami lakukan adalah dengan tujuan untuk menentukan Nilai Pasar ekuitas FIT yang terdiri dari 2.170.000 lembar saham dengan total modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh per Tanggal Penilaian sebesar Rp.217.000.000.000.

Kami mengerti bahwa tujuan penentuan Nilai Pasar ekuitas ini dalam rangka menilai ekuitas FIT, dalam rangka rencana setoran modal saham oleh Perseroan, dimana dana untuk setoran modal saham pada FIT ini merupakan dana hasil IPO Perseroan.

BENTUK KEPEMILIKAN

Per Tanggal Penilaian, Perseroan memiliki 94,27% kepemilikan saham pada FIT, seperti dapat dilihat dalam Latar Belakang Perusahaan pada laporan ini.

PEDOMAN PENILAIAN

Dalam melakukan penilaian ini kami berpedoman pada **SPI** dan **POJK 35 dan SEOJK 17**.

DASAR NILAI DAN DEFINISI

Dasar nilai yang digunakan dalam penilaian ini adalah Nilai Pasar.

Nilai Pasar (*Market Value*) adalah estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh dari hasil penukaran suatu aset atau liabilitas pada Tanggal Penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, di mana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian, dan tanpa paksaan. (POJK 35).

BENTURAN KEPENTINGAN

Kami sebagai penilai tidak memiliki benturan kepentingan baik aktual maupun potensial dengan para pihak yang akan bertransaksi maupun dengan ekuitas yang dinilai.

KOMPETENSI DAN STATUS PENILAI

Penilaian dilakukan secara obyektif dan independen oleh penilai **KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan** yang memiliki kompetensi. Kami sebagai penilai tidak memiliki benturan kepentingan baik aktual maupun potensial dengan pemberi tugas maupun dengan objek penilaian.

INDEPENDENSI PENILAI

Dalam penyusunan Laporan Penilaian ini, kami telah bertindak dengan independen tanpa adanya konflik kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perusahaan ataupun pihak-pihak lain yang terafiliasi. Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, Laporan Penilaian ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pada pihak manapun. Imbalan yang kami terima sama sekali tidak dipengaruhi oleh nilai yang dihasilkan dari proses penilaian ini.

TINGKAT KEDALAMAN INVESTIGASI

Untuk penilaian ini kami akan melakukan analisis terhadap data-data dan dokumen-dokumen yang kami terima, akan tetapi tidak melakukan penelitian yang mendalam atas keabsahan terhadap data-data dan dokumen-dokumen tersebut.

PENGGUNA LAPORAN PENILAIAN

Sesuai dengan tujuan penilaian ini maka laporan penilaian akan digunakan oleh manajemen dan pemegang saham Perseroan.

BENTURAN KEPENTINGAN

Kami sebagai penilai tidak memiliki benturan kepentingan baik aktual maupun potensial dengan para pihak yang akan bertransaksi maupun dengan saham yang dinilai.

SIFAT DAN SUMBER INFORMASI YANG DAPAT DIANDALKAN

Sifat dan sumber dari informasi yang relevan akan digunakan didalam proses penilaian, mencakup informasi yang dipublikasi, data riset atau data yang diperoleh dari Pemerintah tanpa diperlukan verifikasi.

ASUMSI - ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

Laporan Penilaian Bisnis ini bergantung kepada asumsi-asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut :

1. Laporan Penilaian Bisnis yang dihasilkan oleh Penilai Bisnis bersifat non-disclaimer opinion.
2. Penilai Bisnis telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data-data dan informasi yang diperoleh Penilai Bisnis berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
4. Penilai Bisnis menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan untuk pencapaiannya (*fiduciary duty*).
5. Penilai Bisnis bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
6. Penilai Bisnis menghasilkan Laporan Penilaian Bisnis yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Penilai Bisnis bertanggung jawab atas Laporan Penilaian Bisnis dan Kesimpulan Nilai.
8. Penilai Bisnis telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari pemberi tugas.

PERSYARATAN ATAS PERSETUJUAN UNTUK PUBLIKASI

Persetujuan Penilai harus didapatkan atas setiap publikasi terhadap keseluruhan atau sebagian dari laporan, atau referensi yang dipublikasikan, termasuk referensi mengenai laporan keuangan perusahaan, dan/atau laporan direksi/pimpinan perusahaan, dan/atau pernyataan atau kajian lainnya atau pernyataan/edaran apapun dari perusahaan.

LAPORAN PENILAIAN

Adapun laporan penilaian ini terdiri dari :

- Surat ini yang berisi ringkasan dari hasil penilaian kami;
- Asumsi-asumsi dan syarat-syarat pembatasan;
- Uraian laporan (Narrative Report) yang berisikan informasi secara terperinci dari perusahaan, asumsi-asumsi serta metode penilaian yang digunakan, dan hasil penilaian yang dicapai;
- Lampiran-lampiran dari penjelasan-penjelasan dasar perhitungan.

MATA UANG YANG DIGUNAKAN

Untuk penilaian ini kami menggunakan mata uang Rupiah.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PENILAIAN

Berdasarkan informasi dari laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2024, diungkapkan bahwa tidak ada kejadian penting yang terjadi setelah Tanggal Penilaian.

PENDEKATAN PENILAIAN

Berdasarkan analisis yang kami lakukan dan faktor-faktor yang ada hubungannya dengan penilaian ini, kami uraikan dibawah ini pendekatan dan hasil penilaian kami sebagai berikut :

1. Indikasi Nilai Pasar Ekuitas berdasarkan perhitungan dengan **Pendekatan Pendapatan** (*Income Based Approach*), dengan Metode Diskonto Arus Kas untuk Perusahaan (***Discounted Cash Flow to Firm Method - DCF***).

Dengan metode ini nilai pasar ekuitas FIT didapatkan dengan cara menghitung nilai kini (***present value***) dari proyeksi arus kas bersih (***net cash flow***) kemudian ditambah dengan aset non operasional, jikalau ada.

2. Indikasi Nilai Pasar Ekuitas berdasarkan perhitungan dengan **Pendekatan Pasar** (*Market Based Approach*), dengan Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek (***Guideline Publicly Traded Company Method - GPTC***).

Dengan menggunakan metode ini, nilai pasar ekuitas perusahaan didapatkan dengan cara membandingkan perusahaan yang dinilai dengan perusahaan-perusahaan yang sahamnya diperjual-belian di Bursa Saham.

Perusahaan-perusahaan Terbuka yang digunakan sebagai pembandingan adalah perusahaan yang beroperasi dalam industri yang sepadan dan memberikan reaksi yang sama terhadap perubahan-perubahan ekonomi.

Metode GPTC dilakukan dengan menggunakan rasio pengali dari perusahaan terbuka yang sebanding, yang kemudian akan digunakan untuk menentukan nilai dari perusahaan. Indikasi Nilai Pasar yang didapat dari metode ini merupakan indikasi Nilai Pasar untuk kepemilikan saham minoritas.

3. Rekonsiliasi nilai dari Indikasi Nilai Pasar Ekuitas berdasarkan kedua metode penilaian dalam butir 1 dan 2.
4. Diperhitungkan adanya Diskon Likuiditas Pasar mengingat ekuitas FIT yang dinilai merupakan saham perusahaan tertutup
5. Nilai Pasar Ekuitas untuk 2.170.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau setara dengan kepemilikan sebesar 100%, atas dasar perhitungan Nilai Pasar Ekuitas pada butir 3 dan 4 diatas.
6. Kesimpulan Nilai Pasar Ekuitas atas 2.170.000 lembar saham FIT yang telah ditempatkan dan disetor penuh per Tanggal Penilaian.

HASIL PENILAIAN

Hasil penilaian kami berdasarkan langkah-langkah penilaian sebagaimana telah kami uraikan dimuka seperti di bawah ini:

	Indikasi Nilai (Rp'000)	Bobot Relatif (%)	Nilai Hasil Rekonsiliasi (Rp'000)
a. Menurut Metode Diskonto Arus Kas Indikasi Nilai Pasar per 31 Desember 2024	961.791.634	90	865.612.471
b. Menurut Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indikasi Nilai Pasar per 31 Desember 2024	690.265.995	10	69.026.600
c. Indikasi Nilai Pasar Ekuitas		Rp.000	934.639.070
d. Diskon likuiditas pasar @ 30%		Rp.000	(280.391.721)
e. Nilai Pasar Ekuitas FIT		Rp.000	654.247.349
f. Nilai Pasar Ekuitas FIT per lembar saham		Rp.	301.496

Perhitungan kami dapat dilihat pada **Lampiran E, Lampiran F, dan Lampiran G** dalam laporan ini.

KESIMPULAN AKHIR

Dengan demikian, menurut pendapat kami jumlah **Rp.654.247.349.047 (Enam Ratus Lima Puluh Empat Miliar Dua Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Empat Puluh Tujuh Rupiah)** merupakan **Nilai Pasar dari ekuitas FIT** yang terdiri dari 2.170.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar **Rp.301.496 (Tiga Ratus Satu Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah)** per lembar saham, yang berada dalam kondisi berkesinambungan usaha (going concern) **pada tanggal 31 Desember 2024**, dengan berpedoman pada Asumsi-asumsi dan Syarat-syarat Pembatasan yang terlampir dalam laporan ini.



Hasil penilaian di atas kami dasarkan pada informasi-informasi yang kami peroleh dari pihak Perseroan, termasuk wawancara dengan pejabat-pejabat kuncinya, salinan laporan keuangan yang berupa Laporan Posisi Keuangan dan laporan laba-rugi dan data-data lainnya.

Kami menganggap bahwa semua informasi data-data tersebut adalah benar, dan tidak ada hal-hal lain yang tidak terungkap yang akan mempengaruhi hasil penilaian secara material.

Kami tidak melakukan penyelidikan dan juga tidak merupakan tanggung jawab kami jika ada persoalan-persoalan yang berhubungan dengan hak milik atau hutang/kerugian atas ekuitas yang dinilai tersebut.

Disini kami tegaskan bahwa kami tidak akan menarik keuntungan, baik sekarang maupun dimasa yang akan datang, dari ekuitas yang dinilai atau dari nilai yang diperoleh.

Hormat kami,

KJPP STEFANUS TONNY HARDI & REKAN

Melissa Wangsadipura, B.Bus., M.Fin., MAPPI (Cert)
Rekan

Izin Penilai Publik : B-1.13.00358
Anggota MAPPI No. : 08-S-02210
Register Penilai No. : RMK-2017.00319
STTD PPPM-OJK No. : STTD.PB-45/PJ-1/PM.021/2024



PERNYATAAN PENILAI

Dalam batas kemampuan dan keyakinan kami sebagai Penilai, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Kami tidak mempunyai kepentingan baik sekarang atau di masa yang akan datang terhadap Penilaian yang dibuat, maupun memiliki kepentingan pribadi atau keberpihakan kepada pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Laporan Penilaian Bisnis yang dibuat.
2. Pernyataan faktual yang dipresentasikan dalam laporan penilaian adalah benar sesuai dengan pemahaman terbaik dari Penilai.
3. Penilai memiliki pemahaman atas objek penilaian yang dinilai.
4. Kami bertanggungjawab atas Laporan Penilaian Bisnis yang kami lakukan.
5. Kami telah melakukan penugasan penilaian profesional sesuai dengan Tanggal Penilaian (*Cut Off Date*).
6. Kami telah melakukan analisis untuk tujuan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Penilaian Bisnis, opini dan kesimpulan dalam Laporan Penilaian Bisnis ini, sebatas pengetahuan kami, adalah benar dan akurat.
7. Kami telah melakukan penugasan penilaian profesional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Kami telah menyajikan hasil Penilaian dalam penugasan penilaian profesional sebagai Kesimpulan Penilaian.
9. Kami telah mengungkapkan lingkup pekerjaan dan data yang dianalisis di dalam Laporan Penilaian Bisnis.
10. Kesimpulan Penilaian telah sesuai dengan asumsi-asumsi dan kondisi pembatas.
11. Data ekonomi dan industri dalam Laporan Penilaian Bisnis berasal dari berbagai sumber yang diyakini Penilai Bisnis dapat dipertanggungjawabkan.
12. Penunjukan dalam penugasan ini tidak berhubungan dengan opini Penilaian yang dibuat yang telah disepakati sebelumnya dengan Pemberi Tugas.
13. Biaya jasa profesional tidak dikaitkan dengan penilaian yang dibuat, pencapaian hasil yang dinyatakan, atau adanya kondisi yang terjadi kemudian (*subsequent event*) yang berhubungan secara langsung dengan penggunaan yang dimaksud.
14. Penilai Bisnis telah mengikuti persyaratan pendidikan profesional yang ditetapkan/dilaksanakan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).
15. Penilai Bisnis memiliki pengetahuan yang memadai sehubungan dengan Penilaian yang dibuat.
16. Analisis, opini, dan kesimpulan yang dibuat oleh Penilai, serta Laporan Penilaian Bisnis telah dibuat dengan memenuhi ketentuan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII – SPI 2018 dan POJK 35.
17. Penilai melakukan inspeksi fisik maupun rapat dan diskusi secara daring dengan manajemen sehubungan dengan objek penilaian yang dinilai.
18. Tidak seorangpun selain yang bertandatangan di bawah ini, yang telah terlibat dalam pelaksanaan Penilaian, analisis, pembuatan kesimpulan, dan opini sebagaimana yang dinyatakan dalam Laporan Penilaian Bisnis ini.



Penanggung Jawab/Rekan :

Tanda tangan

1. **Melissa Wangsadipura, B Bus, M Fin, MAPPI (Cert)**

Izin Penilai Publik No. B-1.13.00358
Anggota MAPPI No. 08 – S – 02210
Register Penilai No. RMK-2017.00319
STTD OJK No. STTD.PB-45/PJ-1/PM.021/2024

Reviewer :

Tanda tangan

1. **Christophorus Purnomo Hardi, SE, MBA**

Anggota MAPPI No. 02 – T – 01541
Register Penilai No. RMK-2017.01023

Penilai :

1. **H. Iwan Setiawan, B Bus, SE.Ak.CA, MAPPI (Cert)**

Anggota MAPPI No. 02 – S – 01539
Register Penilai No. RMK-2017.00376

ASUMSI-ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

Laporan Penilaian Bisnis ini bergantung kepada asumsi-asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut :

1. Laporan Penilaian Bisnis yang dihasilkan oleh Penilai Bisnis bersifat non-disclaimer opinion.
2. Penilai Bisnis telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data-data dan informasi yang diperoleh Penilai Bisnis berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
4. Penilai Bisnis menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*);
5. Penilai Bisnis bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
6. Laporan Penilaian Bisnis ini terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Penilai Bisnis bertanggung jawab atas Laporan Penilaian Bisnis dan Kesimpulan Nilai.
8. Informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas dianggap benar dan dapat dipercaya, Penilai Bisnis tidak bertanggung jawab jika ternyata informasi yang diberikan itu terbukti tidak sesuai dengan hal yang sesungguhnya.
9. Hasil yang dicantumkan dalam laporan ini serta setiap nilai lain dalam Laporan yang merupakan bagian dari bisnis yang dinilai hanya berlaku sesuai dengan maksud dan tujuan penilaian. Hasil Laporan Penilaian Bisnis ini tidak boleh digunakan untuk tujuan penilaian lain yang dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan.
10. Kami sebagai Penilai tidak melakukan penelitian terhadap keabsahan dokumen-dokumen yang terkait dengan penilaian, oleh karenanya kami tidak menjamin kebenaran atau keabsahannya.
11. Laporan Penilaian Bisnis ini harus digunakan secara keseluruhan yang tak terpisahkan dan penggunaannya terbatas pada maksud dan tujuan penilaian ini saja. Laporan ini tidak akan berlaku untuk maksud dan tujuan berbeda.
12. Penggunaan sebagian atau keseluruhan dari laporan untuk dipublikasikan di media cetak/elektronik harus mendapat persetujuan tertulis dari kami sebagai penilai dan pembuat laporan.
13. Kami berasumsi bahwasanya data-data yang diberikan kepada kami adalah benar dan berkaitan dengan obyek penilaian dan kami tidak melakukan pengecekan lebih lanjut terhadap kebenarannya.
14. Penilai dibebaskan dari segala tuntutan dan kewajiban yang berkaitan dengan penggunaan laporan yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dari laporan.



DAFTAR ISI

	H a l a m a n
SURAT PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	8
PENILAIAN USAHA	9
Pendahuluan	9
Informasi Umum	12
Latar belakang Perusahaan	13
Pendirian FIT	13
Pemegang Saham	14
Susunan Pengurus	14
Kegiatan Usaha	14
Izin-izin Yang Diperoleh	14
Sumber Informasi	14
Tinjauan Kondisi Perekonomian Indonesia Industri Pupuk	
Tinjauan Kondisi Perekonomian Indonesia	15
Tinjauan Industri Pupuk	26
Analisis Laporan Keuangan FIT	31
Pendekatan Penilaian	36
Kesimpulan Akhir	44

ASUMSI-ASUMSI DAN SYARAT-SYARAT PEMBATAHAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

- A-1 : Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2020 sampai 2024
- A-2 : Laba Rugi Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sampai 2024
- B-1 : Laporan Posisi Keuangan Common Size per 31 Desember 2020 sampai 2024
- B-2 : Laba Rugi Common Size untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sampai 2024
- C-1 : Normalisasi Laporan Posisi Keuangan
- C-2 : Normalisasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
- D-1 : Proyeksi Laporan Posisi Keuangan
- D-2 : Proyeksi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
- E : Metode Diskonto Arus Kas
- F : Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek
- G : Perhitungan Nilai Pasar Saham
- H : Perhitungan Cost Of Capital

PENILAIAN USAHA

TUJUAN PENILAIAN

Penilaian yang kami lakukan adalah dengan tujuan untuk menentukan Nilai Pasar ekuitas FIT yang terdiri dari 2.170.000 lembar saham dengan total modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh per Tanggal Penilaian sebesar Rp.217.000.000.000.

Kami mengerti bahwa tujuan penentuan Nilai Pasar ekuitas ini dalam rangka menilai ekuitas FIT, dalam rangka rencana setoran modal saham oleh Perseroan, dimana dana untuk setoran modal saham pada FIT ini merupakan dana hasil IPO Perseroan.

IDENTITAS PEMBERI TUGAS

Pelaksanaan penilaian saham **FIT** ini sebagai realisasi dari penugasan untuk melakukan penilaian ekuitas dari **Perseroan**, sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja No. STH-081/PR.014/LS/IV/2025 tanggal 9 April 2025.

Adapun identitas lengkap dari pemberi tugas adalah sebagai berikut :

Pemberi tugas	:	PT Delta Giri Wacana Tbk.
Alamat	:	Jl. Agung Karya VI No. 7 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara 14340
Telpon / Fax	:	021 – 2961 4962
Email	:	listiany.ruslim@dgw.co.id
Bidang usaha	:	Perdagangan pestisida

TINGKAT KEPEMILIKAN DAN SIFAT PENGENDALIAN OBYEK PENILAIAN

Komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham pada Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Modal Disetor (Rp.)	% Kepemilikan
PT Delta Giri Wacana Tbk	2.045.680	204.568.800.000	94,27
David Yaory	124.320	12.432.000	5,73
Total	2.170.000	217.000.000.000	100%

TINGKAT LIKUIDITAS SAHAM YANG DINILAI

Mengingat bahwa FIT merupakan perusahaan tertutup yang sahamnya tidak diperjualbelikan di bursa efek, maka tidak dapat ditentukan tingkat likuiditas pasarnya.



PEDOMAN PENILAIAN

Dalam melakukan penilaian ini kami berpedoman pada **SPI** dan **POJK 35 dan SEOJK 17**.

DASAR NILAI DAN DEFINISI

Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan penilaian usaha agar memperoleh nilai dari hasil penilaian usaha sesuai dengan maksud dan tujuan penilaian di atas, yaitu *nilai pasar*.

Nilai Pasar (*Market Value*) adalah estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh dari hasil penukaran suatu aset atau liabilitas pada Tanggal Penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, di mana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian, dan tanpa paksaan. (POJK 35).

INDEPENDENSI PENILAI

Dalam melaksanakan penilaian ini kami telah bertindak dengan independen tanpa adanya konflik kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak-pihak lain yang terafiliasi. Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini.

Selanjutnya, Laporan Penilaian ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pada pihak manapun. Imbalan yang kami terima sama sekali tidak dipengaruhi oleh kewajaran yang dihasilkan dari proses analisis Laporan Penilaian ini.

MATA UANG YANG DIGUNAKAN

Untuk penilaian ini kami menggunakan mata uang Rupiah.

TANGGAL PENILAIAN

Penilaian saham ini dilakukan per tanggal 31 Desember 2024.

TINGKAT KEDALAMAN INVESTIGASI

Untuk penilaian ini kami akan melakukan analisis terhadap data-data dan dokumen-dokumen yang kami terima, akan tetapi tidak melakukan penelitian yang mendalam atas keabsahan terhadap data-data dan dokumen-dokumen tersebut.

SIFAT DAN SUMBER INFORMASI YANG DAPAT DIANDALKAN

Sifat dan sumber dari informasi yang relevan akan digunakan didalam proses penilaian, mencakup informasi yang dipublikasi, data riset atau data yang diperoleh dari Pemerintah tanpa diperlukan verifikasi.



STATUS PENILAI

Penilaian yang independen ini dilakukan oleh penilai di KJPP STH.

KOMPETENSI PENILAI

Penilaian ini dilakukan oleh Penilai Publik dari KJPP STH sesuai dengan Izin Penilai Publik Bidang Bisnis No.: B-1.13.00358 yang mempunyai kompetensi untuk melakukan penilaian ini.

PREMIS NILAI

Dalam penilaian ekuitas FIT ini kami menggunakan premis nilai bahwa FIT merupakan perusahaan yang memiliki kesinambungan usaha (*going concern company*). Oleh karena itu nilai saham yang diperoleh dari hasil penilaian didasarkan pada asumsi perusahaan yang memiliki kesinambungan usaha dan bukan asumsi likuidasi.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PENILAIAN

Berdasarkan informasi dari laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2024 diungkapkan bahwa tidak ada kejadian penting yang terjadi setelah tanggal penilaian.

DOKUMEN-DOKUMEN UNTUK REFERENSI PENILAIAN

Untuk penilaian ini kami telah menerima dokumen-dokumen untuk referensi sebagai berikut:

- Anggaran Dasar FIT berikut perubahannya
- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan ditandatangani oleh Jenly Hendrawan, CPA pada tanggal 25 Juni 2021 dengan opini wajar tanpa modifikasi.
- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2021 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan ditandatangani oleh Jenly Hendrawan, CPA pada tanggal 31 Mei 2022 dengan opini wajar tanpa modifikasi.
- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2022 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 9 Oktober 2023 dengan opini wajar tanpa modifikasi.
- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2023 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 22 Juli 2024 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 21 April 2025 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.
- Proyeksi Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi Komprehensif FIT untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sampai 31 Desember 2029 berikut asumsi-asumsi dasarnya.
- Susunan Pengurus FIT.
- Data lain yang berhubungan dengan penilaian.
- Disamping data-data tersebut diatas, kami pun telah mengadakan wawancara dan diskusi dengan pejabat-pejabat kunci dari Perseroan.

Kami menerima data yang disampaikan oleh Perseroan pada dasarnya adalah data yang benar dan merefleksikan kegiatan usaha dan kondisi keuangan yang sebenarnya dari FIT.

HASIL PELAKSANAAN INSPEKSI

Kami telah melakukan prosedur-prosedur penilaian, sebagai berikut:

- pengumpulan data-data FIT antara lain anggaran dasar, akta-akta, izin-izin, susunan pemegang saham dan pengurus, perjanjian-perjanjian, laporan keuangan, dan proyeksi laporan keuangan,
- Wawancara dengan manajemen FIT dan Perseroan.

INFORMASI EMPIRIS LAINNYA

Untuk keperluan penilaian ini, kami telah melakukan penelaahan terhadap data dan laporan keuangan FIT serta telah menyampaikan daftar pertanyaan kepada manajemen Perseroan berkenaan dengan aspek-aspek tertentu dari kegiatan usaha FIT. Demikian pula kami telah mewawancarai pejabat-pejabat kunci di Perseroan. Dalam penilaian usaha inipun kami mempertimbangkan pula informasi yang kami peroleh dari jawaban atas daftar pertanyaan dan jawaban wawancara dari pejabat kunci tersebut.

Hasil penilaiannya kami sajikan sebagai berikut :

INFORMASI UMUM

Laporan ini meliputi penelaahan dan analisa terhadap entitas perusahaan dalam rangka memberikan pendapat mengenai penilaian ekuitas FIT, sekaligus menjelaskan langkah-langkah kerja dan metode penilaian yang telah dilakukan yang digunakan dalam penilaian saham tersebut.

Penilaian kami lakukan sesuai dengan **SPI** dan **POJK 35 dan SEOJK 17** dengan mendasarkan pada beberapa faktor, antara lain :

- Sifat usaha dan latar belakang FIT
- Perkembangan ekonomi secara umum dan perkembangan dan kondisi kegiatan usaha FIT secara khusus.
- Laporan keuangan historis dari FIT serta prospek usaha dimasa depan
- Faktor-faktor lain yang kiranya mempengaruhi penilaian

Dalam rangka penilaian saham ini, kami telah memperoleh laporan keuangan FIT yang diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 2024, serta dokumen FIT lainnya yang relevan serta melakukan diskusi dengan pejabat kunci dari FIT. Tanpa melakukan verifikasi lebih jauh, kami berpendapat bahwa data di atas merupakan data posisi keuangan dan hasil usaha FIT yang representatif.

Faktor-faktor tersebut di atas mempunyai pengaruh dan peranan penting dalam penilaian ekuitas FIT, namun pada akhirnya penilaian ekuitas FIT akan bergantung pada data dan informasi yang tersedia pada Tanggal Penilaian. FIT bergerak dalam industri pupuk. Oleh karena itu dalam penilaian saham ini kami menggunakan **Pendekatan Pendapatan (*Income Based Approach*)** atas dasar prospek hasil usaha FIT di masa mendatang yaitu dengan **Metode Diskonto Arus Kas (*Discounted Cash Flow Method*)**, dimana yang kami terapkan dalam penilaian saham ini adalah Metode Diskonto Arus Kas Untuk Perusahaan (*Discounted Cash Flow to Firm Method*). Selain dari pada itu, penilaian ekuitas FIT ini juga kami lakukan dengan **Pendekatan Pasar (*Market Based Approach*)** yaitu dengan menggunakan **Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (*Guideline Publicly Traded Company Method*)**.

Dalam melakukan penilaian saham ini pertimbangan yang utama adalah pada data masa lalu sampai dengan Tanggal Penilaian dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi posisi keuangan FIT pada Tanggal Penilaian.

LATAR BELAKANG PERUSAHAAN

Pendirian FIT

FIT adalah perusahaan swasta yang didirikan berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat dihadapan Adianto Sinaga, S.H., Notaris di Bekasi, tanggal 30 Maret 2015. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014703.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 1 April 2015.

Akta pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 49 yang dibuat dihadapan Adianto Sinaga, S.H., MKn., Notaris di Bekasi tanggal 22 Desember 2023 tentang peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0082428.AH.01.02 tanggal 30 Desember 2023.

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur.

Pemegang Saham FIT

Modal dasar Perusahaan adalah Rp 217.000.000.000 terbagi atas 2.170.000 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 100.000. Dari modal dasar tersebut seluruhnya telah ditempatkan dan disetor sebanyak 2.170.000 saham dengan nilai nominal sebanyak Rp 217.000.000.000.

Komposisi pemegang saham pada saat penilaian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Modal Disetor (Rp.)	Kepemilikan (%)
PT Delta Giri Wacana Tbk	2.045.680	204.568.800.000	94,27
David Yaory	124.320	12.432.000	5,73
Total	2.170.000	217.000.000.000	100

Susunan Pengurus FIT

Susunan pengurus FIT pada saat penilaian adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris : Ichsan Soelistio

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Arbi Munandar
Direktur : F. Sunu Pamarta

Kegiatan Usaha FIT

Kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar adalah berusaha dalam bidang industri pupuk dan perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada Mei 2018.

Izin-izin yang diperoleh FIT

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 72.747.702.8-612.000.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120202822489 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 28 Agustus 2018.

SUMBER INFORMASI

Kami menggunakan informasi-informasi dari dokumen-dokumen berikut ini di dalam melakukan analisa penilaian, yaitu:

- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan ditandatangani oleh Jenly Hendrawan, CPA pada tanggal 25 Juni 2021 dengan opini wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2021 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan ditandatangani oleh Jenly Hendrawan, CPA pada tanggal 31 Mei 2022 dengan opini wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2022 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 9 Oktober 2023 dengan opini wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2023 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 22 Juli 2024 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 21 April 2025 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.
- Proyeksi Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi Komprehensif FIT untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sampai 31 Desember 2029 berikut asumsi-asumsi dasarnya.
- Susunan Pengurus FIT.
- Daftar susunan pemegang saham FIT per 31 Desember 2024.
- Dalam melakukan analisis terhadap kondisi perekonomian Indonesia, kami dasarkan pada informasi dari berbagai tulisan pada website Bank Indonesia, Badan Pusat statistik, Departemen Keuangan, Yahoo Finance, dan data dari internet yang diakses antara bulan Januari sampai dengan April 2025.
- Untuk informasi keuangan dan informasi perusahaan industri sejenis, kami dasarkan pada informasi yang diperoleh dari Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka dengan industri sejenis di BEI dan bursa saham regional maupun internasional lainnya, dan data dari internet yang diakses pada bulan April – Mei 2025.
- Data lain yang berhubungan dengan penilaian.
- Disamping data-data tersebut diatas, kami pun telah mengadakan wawancara dan diskusi dengan pejabat-pejabat kunci dari FIT.

TINJAUAN KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA DAN INDUSTRI PUPUK

TINJAUAN KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2024 tumbuh sebesar 5,03% secara tahunan (year on year/yoy). Realisasi itu lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi tahun 2023 sebesar 5,05% dan lebih rendah dari target pemerintah yang sebesar 5,2%.

Kinerja ekonomi Indonesia sepanjang tahun lalu tak lepas dari kinerja pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2024 yang sebesar 5,02% (yoy). Realisasi ini lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 5,04. Secara lebih rinci, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2024 tercatat sebesar 5,11%, lalu di kuartal II-2024 tumbuh sebesar 5,05%, dan pada kuartal III-2024 tumbuh sebesar 4,95%. Plt. Kepala BPS, Amalia Adininggar Widyasanti dalam Kompas.com mengatakan, secara kumulatif atau c to c, ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%. Amalia menyebutkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 turut dipengaruhi kondisi perekonomian global. Ekonomi global diproyeksi akan tetap tumbuh, namun melambat pada 2024. Imbas dari perlambatan ekonomi tersebut, aktivitas perdagangan global pun melemah. Hal ini kemudian berimplikasi terhadap sumber pertumbuhan ekonomi nasional yang berasal dari perdagangan internasional. Secara rinci, pertumbuhan ekonomi 2024 tercatat sebesar 5,11% pada kuartal I, 5,05% pada Kuartal II, dan 4,95% pada Kuartal III.

Plt. Kepala BPS, Amalia Adininggar Widyasanti dalam kontan.co.id menyampaikan, lima lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi kuartal IV 2024 adalah, industri pengolahan tumbuh 4,89% yoy, perdagangan 5,19% yoy, pertanian 0,71% yoy, konstruksi 5,81% yoy, dan pertambangan 3,95% yoy. Adapun total share dari kelima lapangan usaha tersebut mencakup 63,34% dari total produk domestik bruto (PDB). Dari sisi lapangan usaha pada kuartal IV 2024, seluruh lapangan usaha tumbuh positif. Amalia menambahkan, lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi yakni jasa lainnya sebesar 11,36% yoy, didukung oleh peningkatan aktivitas rekreasi seiring peningkatan jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara. Kemudian, jasa perusahaan yang tumbuh 8,08% yoy, ditopang oleh peningkatan aktivitas agen perjalanan, penyelenggaraan tur, dan jasa reservasi lainnya selama periode Natal dan tahun Baru 2024, serta peningkatan jumlah jamaah umroh. Selanjutnya, transportasi dan pergudangan tumbuh 7,92%, sejalan dengan peningkatan jumlah penumpang dan barang di berbagai moda transportasi terutama saat libur Natal dan tahun Baru.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh baik dengan kecenderungan lebih rendah dari prakiraan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2024 sedikit di bawah prakiraan dipengaruhi oleh lebih rendahnya permintaan domestik, baik konsumsi maupun investasi. Pada 2025, pertumbuhan ekonomi diperkirakan juga cenderung lebih rendah dari prakiraan sebelumnya. Ekspor diperkirakan lebih rendah sehubungan dengan melambatnya permintaan negara-negara mitra dagang utama, kecuali AS. Konsumsi rumah tangga juga masih lemah, khususnya golongan menengah ke bawah sehubungan dengan belum kuatnya ekspektasi penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja. Pada saat yang sama, dorongan investasi swasta juga belum kuat karena masih lebih besarnya kapasitas produksi dalam memenuhi permintaan, baik domestik maupun ekspor. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2025 mencapai kisaran 4,7 - 5,5%, sedikit lebih rendah dari kisaran prakiraan sebelumnya 4,8 - 5,6%. Dalam kaitan ini, Bank Indonesia terus mengoptimalkan bauran kebijakannya untuk tetap menjaga stabilitas dan turut mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui optimalisasi stimulus kebijakan makroprudensial dan akselerasi digitalisasi transaksi pembayaran yang ditempuh Bank Indonesia dengan kebijakan stimulus fiskal Pemerintah.

Lebih dari itu, Bank Indonesia mendukung penuh implementasi program-program Pemerintah dalam Asta Cita, termasuk untuk ketahanan pangan, pembiayaan ekonomi, serta akselerasi ekonomi dan keuangan digital.

Tabel Indikator Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 – 2024

Indikasi Ekonomi	2020	2021	2022	2023	2024
Pertumbuhan PDB (yoy, %)	-2,07	3,69	5,31	5,05	5,03
Nominal PDB (Rp. Triliun)	15.434,2	16.970,8	19.588,4	20.892,4	22.139,0
Tingkat Inflasi(%, akhir tahun)	1,68	1,87	5,51	2,61	1,57
Suku Bunga BI (%)	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00
Cadangan Devisa (USD Miliar)	135,9	144,9	137,2	146,4	155,7
Nilai Tukar Rupiah (Rp/USD, akhir tahun)	13.901	14.269	15.731	15.399	16.157

Sumber: BPS, Bank Indonesia dan sumber lainnya (diolah)

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Desember 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran $2,5 \pm 1\%$ pada 2024 dan 2025, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Fokus kebijakan moneter diarahkan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak makin tingginya ketidakpastian perekonomian global akibat arah kebijakan Amerika Serikat (AS) dan eskalasi ketegangan geopolitik di berbagai wilayah. Ke depan, Bank Indonesia terus mencermati pergerakan nilai tukar Rupiah dan prospek inflasi serta dinamika kondisi ekonomi yang berkembang, dalam memanfaatkan ruang penurunan suku bunga kebijakan lanjutan. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran terus diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan makroprudensial longgar terus ditempuh untuk mendorong kredit/pembiayaan perbankan kepada sektor-sektor prioritas pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja, termasuk UMKM dan ekonomi hijau, melalui penguatan strategi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) mulai Januari 2025, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Kebijakan sistem pembayaran juga diarahkan untuk turut mendorong pertumbuhan, khususnya sektor perdagangan dan UMKM, dengan memperkuat keandalan infrastruktur dan struktur industri sistem pembayaran, serta memperluas akseptasi digitalisasi sistem pembayaran.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap sehat sehingga mendukung ketahanan eksternal. Surplus neraca perdagangan berlanjut pada Desember 2024 yang tercatat 2,2 miliar dolar AS dipengaruhi oleh kinerja ekspor komoditas utama Indonesia yang kuat, seperti bahan bakar mineral, lemak dan minyak hewan nabati, serta besi dan baja. Perkembangan ini mendukung transaksi berjalan 2024 tetap sehat dan diperkirakan dalam kisaran defisit rendah 0,1% sampai dengan 0,9% dari PDB. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2024 tercatat tinggi sebesar 155,7 miliar dolar AS, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Ke depan, NPI pada 2025 diperkirakan tetap sehat seiring dengan surplus transaksi modal dan finansial yang berlanjut dan defisit transaksi berjalan yang terjaga dalam kisaran defisit 0,5% sampai dengan 1,3% dari PDB. Surplus neraca transaksi modal dan finansial didukung oleh aliran masuk modal asing sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian domestik yang lebih baik dan imbal hasil investasi yang menarik.

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) 2024 terjaga dalam kisaran sasarannya $2,5\pm 1\%$, sejalan inflasi IHK Desember 2024 yang tercatat 1,57% (yoy). Perkembangan ini dipengaruhi oleh inflasi inti yang terkendali pada level 2,26% (yoy) sejalan dengan konsistensi suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI-Rate) untuk mengarahkan ekspektasi inflasi sesuai dengan sasarannya. Sementara itu, kelompok volatile food (VF) mencatat inflasi 0,12% (yoy) didukung oleh peningkatan pasokan pangan seiring berlanjutnya musim panen, serta eratnya sinergi pengendalian inflasi TP/IP/TPID melalui GNPIP. Secara spasial, inflasi IHK di berbagai daerah juga terkendali dalam kisaran sasaran inflasi nasional. Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi IHK tetap terkendali dalam sasarannya.

Inflasi inti diperkirakan terjaga seiring ekspektasi inflasi yang terjangkau dalam sasaran, kapasitas perekonomian yang masih besar dan dapat merespons permintaan domestik, imported inflation yang terkendali sejalan dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah Bank Indonesia, serta dampak positif berkembangnya digitalisasi. Inflasi VF diperkirakan terkendali didukung oleh sinergi pengendalian inflasi Bank Indonesia dan Pemerintah Pusat dan Daerah. Bank Indonesia terus berkomitmen memperkuat efektivitas kebijakan moneter guna menjaga inflasi tahun 2025 dan 2026 terkendali dalam sasaran $2,5\pm 1\%$, dengan tetap mendukung upaya turut mendorong pertumbuhan ekonomi.

Sepanjang 2024, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) mengalami fluktuasi yang signifikan. Dalam waktu singkat rupiah menguat namun dalam sekejap juga rupiah dapat melemah. Dikutip dari cnbcindonesia.com, per 27 Desember 2024 rupiah ditutup di angka Rp16.230/USD. Posisi ini merupakan yang terlemah sejak 19 Desember 2024. Secara month to date/mtd, rupiah telah terdepresiasi sebesar 2,46% dan secara year to date/ytd, rupiah telah ambruk sebesar 5,42%. Dalam perjalanannya rupiah sempat mengalami posisi terkuat yakni pada 25 September 2024 di angka Rp15.095/USD. Sementara rupiah juga pernah anjlok hingga menyentuh level terburuknya di tahun ini yakni pada 21 Juni 2024 di angka Rp16.445/USD. Sebelumnya, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dalam asumsi makro Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 yakni sebesar Rp15.000/USD.

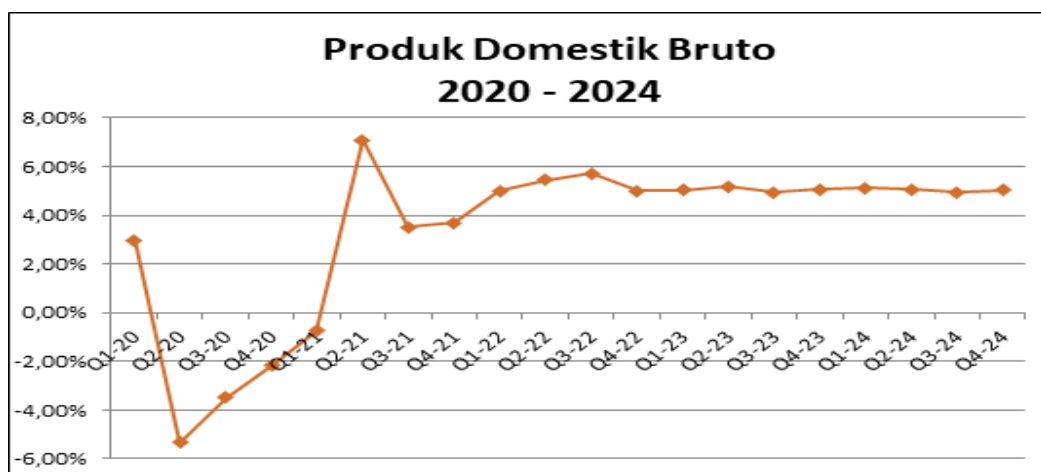
Jika dilihat hingga saat ini, posisi rupiah sudah melenceng sekitar Rp1.230/USD atau telah ambles 8,2% dibandingkan target dari APBN itu sendiri. Sementara menurut Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR), kurs rupiah terhadap dolar AS pada 31 Desember 2024 sebesar Rp 16.157. Ke depan, nilai tukar Rupiah diperkirakan stabil didukung komitmen Bank Indonesia menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, imbal hasil yang menarik, inflasi yang rendah, dan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap baik.

Produk Domestik Bruto

Perekonomian Indonesia 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp22.139,0 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau USD4.960,3. Ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya sebesar 9,80%; diikuti Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,69%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,56%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,43%. Sedangkan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masing-masing tumbuh sebesar 4,86% dan 0,67%. Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2024 didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,98%; diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,07%; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,61%; Konstruksi sebesar 10,09%; serta Pertambangan dan Penggalan sebesar 9,15%. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 63,90%.

Ekonomi Indonesia kuartal IV-2024 terhadap kuartal IV-2023 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 5,02%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Jasa Lainnya sebesar 11,36%; diikuti oleh Jasa Perusahaan sebesar 8,08%; Transportasi dan Pergudangan sebesar 7,92%; dan Informasi dan Komunikasi sebesar 7,45%. Sebagai lapangan usaha yang memiliki peran dominan, Industri Pengolahan tumbuh sebesar 4,89%. Sedangkan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masing-masing tumbuh sebesar 5,19% dan 0,71%.

Sementara itu, ekonomi Indonesia kuartal IV-2024 tumbuh sebesar 0,53% (*q-to-q*). Pertumbuhan terjadi pada beberapa lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan diantaranya Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 16,63%; diikuti oleh Jasa Pendidikan sebesar 14,94%; serta Jasa Lainnya sebesar 8,40%. Sementara itu, lapangan usaha yang mengalami kontraksi terdalam adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 18,49%.



Sumber: BPS

Dari sisi pengeluaran, ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03% (c-to-c) dibanding tahun 2023. Pertumbuhan terjadi pada semua komponen PDB Pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada PK-LNPRT sebesar 12,48%; diikuti Komponen PK-P sebesar 6,61%; Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 6,51%; Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,94%; dan Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,61%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa (factor pengurang dalam PDB menurut pengeluaran) tumbuh sebesar 7,95%. Struktur PDB Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2024 tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Perekonomian Indonesia didominasi oleh Komponen PK-RT dengan kontribusi sebesar 54,04%. Komponen PMTB memiliki kontribusi terbesar kedua yakni sebesar 29,15%, diikuti Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 22,18%; Komponen PK-P sebesar 7,73%; Komponen Perubahan Inventori sebesar 2,25%; dan Komponen PK-LNPRT sebesar 1,36%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa memiliki kontribusi sebesar 20,39%.

Ekonomi Indonesia kuartal IV-2024 terhadap kuartal IV-2023 tumbuh sebesar 5,02% (y-on-y). Pertumbuhan terjadi pada semua komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa, yang mengalami peningkatan sebesar 7,63%, diikuti Komponen PK-LNPRT tumbuh sebesar 6,06%. Selain itu, Komponen PMTB, PK-RT, dan PK-P tumbuh masing-masing sebesar 5,03%, 4,98%, dan 4,17%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa tumbuh sebesar 10,36%. Ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2024 dibanding kuartal III-2024 tumbuh sebesar 0,53% (q-to-q). Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen PK-P sebesar 38,58%, diikuti Komponen PK-LNPRT sebesar 6,36%.

Selain itu, Komponen Ekspor Barang dan Jasa, Komponen PMTB, dan Komponen PK-RT masing-masing tumbuh sebesar 4,63%, 2,44%, dan 1,64%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa tumbuh sebesar 3,23%. Kelompok provinsi di Pulau Jawa masih mewarnai struktur perekonomian Indonesia secara spasial selama tahun 2024 dengan kontribusi sebesar 57,02%; diikuti Pulau Sumatera sebesar 22,12%; Pulau Kalimantan sebesar 8,24%; Pulau Sulawesi sebesar 7,12%; Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,81%; serta Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,69%. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi semua kelompok pulau tercatat kondusif walaupun dibayangi tekanan global geopolitik dan internal dalam negeri. Secara kumulatif, pertumbuhan tertinggi (c-to-c) tercatat di kelompok Pulau Maluku dan Papua yang tumbuh sebesar 7,81%; diikuti Pulau Sulawesi sebesar 6,18%; Pulau Kalimantan sebesar 5,52%; Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 5,04%; dan Pulau Jawa sebesar 4,92%. Selanjutnya, kelompok provinsi di Pulau Sumatera tumbuh sebesar 4,45%.

PDB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (triliun rupiah)

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.428,9	2.617,7	2.791,4	1.435,9	1.454,6	1.464,3
B. Pertambangan dan Penggalian	2.393,4	2.198,0	2.026,6	858,1	910,7	955,3
C. Industri Pengolahan	3.591,8	3.900,1	4.202,9	2.396,6	2.507,8	2.618,9
D. Pengadaan Listrik dan Gas	204,7	218,3	227,5	122,5	128,5	134,6
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12,5	13,3	14,3	10,2	10,7	10,9
F. Konstruksi	1.913,0	2.072,4	2.233,5	1.124,7	1.180,0	1.262,8
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.516,8	2.702,6	2.892,7	1.530,0	1.604,2	1.682,3
H. Transportasi dan Pergudangan	983,5	1.231,2	1.358,1	486,9	554,9	603,1
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	471,9	526,2	584,5	347,9	382,6	415,4
J. Informasi dan Komunikasi	812,7	883,6	960,0	750,3	807,3	868,4
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	809,4	869,2	922,8	473,6	496,2	519,7
L. Real Estat	488,3	505,5	520,7	339,0	343,9	352,5
M,N. Jasa Perusahaan	341,4	383,1	424,2	214,4	232,1	251,5
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	605,4	616,4	673,7	373,4	379,1	403,3
P. Jasa Pendidikan	566,4	583,4	621,4	352,6	358,8	372,3
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	236,2	252,0	278,2	161,4	168,9	182,6
R,S,T,U. Jasa Lainnya	354,2	405,2	454,3	219,8	242,9	266,7
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar	18.730,5	19.978,2	21.186,8	11.197,3	11.763,2	12.364,6
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk	858,0	914,1	952,2	512,9	538,3	555,7
Produk Domestik Bruto (PDB)	19.588,5	20.892,3	22.139,0	11.710,2	12.301,5	12.920,3

Laju Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha (persen)

Lapangan Usaha	Triw III-2024 terhadap Triw II-2024 (Q-to-Q) ¹	Triw IV-2024 terhadap Triw III-2024 (Q-to-Q) ²	Triw III-2024 terhadap Triw III-2023 (Y-on-Y) ³	Triw IV-2024 terhadap Triw IV-2023 (Y-on-Y) ³	Laju Pertumbuhan 2024	Sumber Pertumbuhan 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,10	-18,49	1,69	0,71	0,67	0,08
B. Pertambangan dan Penggalian	5,62	3,25	3,46	3,95	4,90	0,36
C. Industri Pengolahan	4,24	0,68	4,72	4,89	4,43	0,90
D. Pengadaan Listrik dan Gas	3,42	1,07	5,02	3,42	4,77	0,05
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-0,94	2,50	0,03	1,06	1,56	-0
F. Konstruksi	6,06	4,19	7,48	5,81	7,02	0,67
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,13	0,09	4,82	5,19	4,86	0,64
H. Transportasi dan Pergudangan	0,98	1,47	8,64	7,92	8,69	0,39
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,40	2,88	8,32	6,61	8,56	0,27
J. Informasi dan Komunikasi	0,51	2,35	6,82	7,45	7,57	0,50
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	-1,81	-0,91	5,49	1,74	4,74	0,19
L. Real Estat	1,41	0,93	2,32	2,97	2,50	0,07
M,N. Jasa Perusahaan	-0,06	2,32	7,93	8,08	8,38	0,16
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-16,87	16,63	3,94	1,16	6,40	0,20
P. Jasa Pendidikan	-6,41	14,94	2,56	2,95	3,75	0,11
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,97	6,19	7,65	5,20	8,11	0,11
R,S,T,U. Jasa Lainnya	-1,01	8,40	9,95	11,36	9,80	0,19
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar	1,50	-0,01	5,04	4,69	5,11	4,89
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk	1,62	12,96	2,89	12,36	3,24	0,14
Produk Domestik Bruto (PDB)	1,50	0,53	4,95	5,02	5,03	5,03

Catatan: ¹Q-to-Q : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya
²Y-on-Y : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya
-0 : Data sangat kecil/mendekati nol

Sumber: bps.go.id

Perkembangan Ekspor Impor Indonesia

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, nilai ekspor Indonesia Desember 2024 mencapai USD23,46 miliar atau turun 2,24% dibanding ekspor November 2024. Dibanding Desember 2023 nilai ekspor naik sebesar 4,78%. Ekspor nonmigas Desember 2024 mencapai USD21,92 miliar, turun 3,36% dibanding November 2024 dan naik 4,83% jika dibanding ekspor nonmigas Desember 2023. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari - Desember 2024 mencapai USD264,70 miliar atau naik 2,29% dibanding periode yang sama tahun 2023. Sejalan dengan total ekspor, nilai ekspor nonmigas yang mencapai USD248,83 miliar juga naik 2,46%. Dari sepuluh komoditas dengan nilai ekspor nonmigas terbesar Desember 2024, sebagian besar komoditas mengalami penurunan, dengan penurunan terbesar pada mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya sebesar USD206,1 juta (26,38%). Sementara yang mengalami peningkatan terbesar adalah logam mulia dan perhiasan/permata sebesar USD41,9 juta (6,54%).

Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan Januari - Desember 2024 naik 5,33% dibanding periode yang sama tahun 2023, demikian juga ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan naik 29,81%, sedangkan ekspor hasil pertambangan dan lainnya turun 10,20%. Ekspor nonmigas Desember 2024 terbesar adalah ke Tiongkok yaitu USD5,79 miliar, disusul Amerika Serikat USD2,46 miliar, dan Jepang USD1,45 miliar, dengan kontribusi ketiganya mencapai 44,21%. Sementara ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa (27 negara) masing-masing sebesar USD4,10 miliar dan USD1,35 miliar. Menurut provinsi asal barang, ekspor Indonesia terbesar pada Januari - Desember 2024 berasal dari Provinsi Jawa Barat dengan nilai USD37,87 miliar (14,31%), diikuti Jawa Timur USD25,72 miliar (9,72%) dan Kalimantan Timur USD25,46 miliar (9,62%).

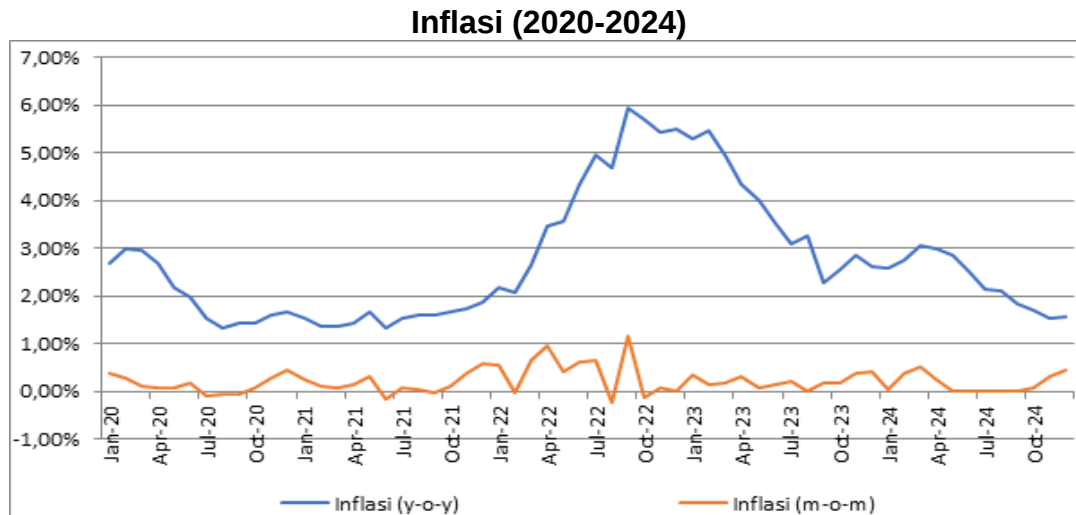


Sedangkan untuk nilai impor Indonesia Desember 2024 mencapai USD21,22 miliar, naik 8,10% dibandingkan November 2024 atau naik 11,07% dibandingkan Desember 2023. Impor migas Desember 2024 senilai USD3,30 miliar, naik 28,26% dibandingkan November 2024 atau turun 2,24% dibandingkan Desember 2023. Impor nonmigas Desember 2024 senilai USD17,92 miliar, naik 5,06% dibandingkan November 2024 atau naik 13,92% dibandingkan Desember 2023.

Dari sepuluh golongan barang utama nonmigas Desember 2024, golongan mesin/peralatan mekanis dan bagiannya yang mengalami peningkatan tertinggi senilai USD197,2 juta (6,93%) dibandingkan November 2024. Sementara golongan logam mulia dan perhiasan/permata mengalami penurunan terbesar senilai USD143,4 juta (21,11%). Tiga negara pemasok barang impor nonmigas terbesar selama Desember 2024 adalah Tiongkok USD7,29 miliar (40,65%), Jepang USD1,34 miliar (7,48%), dan Australia USD0,87 miliar (4,84%). Impor nonmigas dari ASEAN USD2,70 miliar (15,08%) dan Uni Eropa USD1,14 miliar (6,38%). Seluruh nilai impor menurut golongan penggunaan barang selama Januari - Desember 2024 mengalami peningkatan terhadap periode yang sama tahun sebelumnya. Golongan bahan baku/penolong meningkat tertinggi senilai USD8,52 miliar (5,29%), diikuti barang modal USD2,09 miliar (5,34%) dan barang konsumsi USD1,16 miliar (5,37%). Neraca perdagangan Indonesia Desember 2024 mengalami surplus USD2,24 miliar terutama berasal dari sektor nonmigas USD4,00 miliar, namun sektor migas deficit senilai USD1,76 miliar.

Inflasi dan IHSG

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada Desember 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 1,57% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,80. Inflasi provinsi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Papua Pegunungan sebesar 5,36% dengan IHK sebesar 111,80 dan terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 0,44% dengan IHK sebesar 107,28. Deflasi provinsi y-on-y terjadi di Provinsi Gorontalo sebesar 0,79% dengan IHK sebesar 106,60. Sedangkan inflasi kabupaten/kota y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Jayawijaya sebesar 5,36% dengan IHK sebesar 111,80 dan terendah terjadi di Kabupaten Minahasa Utara sebesar 0,02% dengan IHK sebesar 110,61. Deflasi kabupaten/kota y-on-y terendah terjadi di Kota Gorontalo sebesar 1,10% dengan IHK sebesar 105,07 dan terendah terjadi di Kabupaten Muko Muko sebesar 0,16% dengan IHK sebesar 104,79. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,90%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,16%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,59%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,04%; kelompok kesehatan sebesar 1,93%; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,17%; kelompok pendidikan sebesar 1,94%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,48%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,02%. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,30% dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,27%. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Desember 2024 sebesar 0,44% dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Desember 2024 sebesar 1,57%. Tingkat inflasi y-on-y komponen inti Desember 2024 sebesar 2,26%, inflasi m-to-m sebesar 0,17%, dan inflasi y-to-d sebesar 2,26%.



Sementara itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0,62% menjadi 7.079,90 pada penutupan perdagangan Senin (30/12/2024). Menurut Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Inarno Djajadi dalam katadata.co.id, pasar modal Indonesia menunjukkan resiliensi dalam setahun terakhir di tengah banyaknya tantangan global dan domestik.

Berdasarkan Indeks Sektoral IDX-IC, 10 dari 11 sektor saham menguat hari ini, Sektor teknologi memimpin dengan kenaikan 3,01%. Diikuti sektor barang konsumen primer dan sektor industri yang masing-masing naik 2,28% dan 1,68%. Sementara hanya ada satu sektor yang melemah, yaitu sektor keuangan yang terkoreksi 0,28%. Menurut data RTI Business, frekuensi perdagangan saham dalam negeri mencapai 1 juta kali transaksi. Total saham berpindah tangan mencapai 26,27 miliar lembar dengan nilai total transaksi Rp12,39 triliun. Sebanyak 338 saham ditutup menguat, lalu 251 saham melemah, dan 210 saham stagnan. Emiten top gainers adalah WAPO yang meningkat 34,65%, diikuti MMIX dan KEJU yang masing-masing naik 34,02% dan 24,62%. Di sisi lain, emiten berkode VTNY menjadi top loser setelah ambles 14,57%, disusul JGLE dan KREN yang sama-sama terkoreksi 14,29%. Bursa saham Asia sore ini ditutup variatif. Indeks Nikkei turun 0,96% ke 39.894,54; indeks Hang Seng turun 0,24% ke 20.041,42; indeks Shanghai naik 0,21% ke 3.407,33; dan indeks Strait Times naik 0,64% ke 3.795,73.

Perlu diketahui bahwa IHSG sudah pernah menempati posisi tertinggi dan terendahnya. Posisi terendah berada di level 6.993,07 sementara level IHSG pada akhir perdagangan 2024 merupakan posisi tertinggi sepanjang perdagangan berlangsung. Sampai akhir perdagangan, IHSG tercatat telah memperjualbelikan 26,27 miliar lembar saham dengan frekuensi sebanyak 1.009,286 kali. Adapun nilai transaksi yang berhasil dibukukan mencapai Rp12,39 triliun dengan kapitalisasi pasar Rp12.367 triliun. Posisi top gainers LQ45 ditempati oleh PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) yang melonjak 11,11%. Disusul PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) yang menguat 5,73% dan PT United Tractors Tbk (UNTR) yang naik 5,41%. Sementara posisi saham top losers LQ45 diduduki oleh PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO) yang melemah -4,43%. Kemudian, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) yang ambruk -2,63% dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JK:BMRI) yang merosot -1,72%.

Grafik Pertumbuhan IHSG



Sumber: finance.yahoo.com

Prospek Perekonomian Indonesia

Pemerintah memasang target proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,2% pada 2025, seperti yang ditetapkan dalam UU APBN 2025. Target tersebut tidak berbeda dari target 2024 yang sama-sama sebesar 5,2%. Wakil Menteri Keuangan Thomas Djiwandono dalam bisnis.com mengungkapkan realisasi target pertumbuhan tahun depan akan sangat bergantung pada kebijakan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming. Selanjutnya, International Monetary Fund (IMF) dalam laporan World Economic Outlook edisi Oktober 2024, memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% pada 2025. Bahkan, angka tersebut diperkirakan stagnan hingga 2029. Secara umum, laporan World Economic Outlook Oktober 2024 menggambarkan bahwa perjuangan global melawan Inflasi sebagian besar berhasil dimenangkan. Tingkat inflasi secara global diperkirakan mencapai 3,5% pada akhir 2025, di bawah tingkat rata-rata 2000 - 2019 sebesar 3,6%. Lalu, meskipun terjadi pengetatan kebijakan moneter yang tajam di banyak belahan dunia, kondisi ekonomi global tetap tangguh sehingga terhindar dari resesi.

Bank Dunia atau World Bank dalam laporan Indonesia Economic Prospects edisi Desember 2024, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% pada 2025. Bank Dunia menyoroti bahwa prospek ekonomi ini menghadapi risiko yang seimbang. Di mana risiko negatif mencakup ketegangan geopolitik yang meningkat sekaligus potensi penundaan dalam reformasi fiskal dan struktural. Sementara itu, dalam laporan Economic Surveys Indonesia edisi November 2024, Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) memproyeksikan ekonomi Indonesia akan tumbuh mencapai 5,2% pada 2025. Secara keseluruhan, OECD memandang perekonomian Indonesia telah pulih dari efek pandemi Covid-19. Kendati demikian, kini Indonesia terdampak ketidakpastian perekonomian global. Oleh sebab itu, lembaga yang beranggotakan banyak negara-negara maju tersebut menekankan perlunya kebijakan moneter dan fiskal yang tetap prudent untuk mempertahankan stabilitas ekonomi makro Indonesia.

TINJAUAN INDUSTRI PUPUK

Tanaman merupakan makhluk hidup yang membutuhkan berbagai unsur hara seperti C, H, O, N, P, K, Ca, Mg, S, Fe dan lain sebagainya. Untuk memenuhi berbagai unsur hara ini maka tanaman juga memerlukan pupuk. Pupuk merupakan produk kimia yang digunakan untuk membantu dalam meningkatkan dan mempercepat pertumbuhan serta perkembangan tanaman yang sedang dibudidayakan sehingga dapat mempercepat produksi tanaman, selain itu pupuk juga diperlukan untuk membantu menyuburkan tanaman sehingga tanaman yang dibudidayakan menjadi lebih tahan terhadap hama penyakit. Pupuk juga dapat membantu dalam memanipulasi lingkungan sekitar tanaman agar sesuai dengan pertumbuhan dan juga perkembangan tanaman yang bersangkutan, disamping itu pupuk juga dapat membantu dalam merangsang pertumbuhan akar, batang dan daun tanaman.

Berdasarkan proses pembuatannya pupuk dibedakan menjadi dua yaitu pupuk buatan dan pupuk alam. Pupuk ini dapat diaplikasikan lewat tanah, dan dan injeksi ke batang tanaman. Adapun beberapa jenis pupuk yang beredar di pasaran terbagi atas 2 jenis yaitu pupuk kimia dan pupuk organik.

Pupuk Kimia

Pupuk kimia merupakan pupuk yang dibuat dengan menggunakan berbagai bahan kimia adapun beberapa jenisnya yang beredar di pasaran adalah :

1. Urea

merupakan jenis pupuk kimia yang paling diminati karena sangat bermanfaat untuk lahan pertanian dan budidaya, pupuk ini terbuat dari gas amoniak dan gas asam arang. Adapun dalam pupuk ini jumlah kandungan nitrogennya cukup tinggi yaitu sebesar 46 kg dari 100 kg pupuk. Kandungan nitrogen yang tinggi ini sangat penting untuk membantu mempercepat pertumbuhan dan perkembangan tanaman sebab nitrogen membantu mempercepat fotosintesis sehingga menghasilkan banyak klorofil.

2. Za (Zwavelzure Amonium)

merupakan pupuk yang mengandung 21% nitrogen dan 24% sulfur. Pupuk ZA ini biasanya digunakan sebagai pupuk dasar tanaman karena memiliki reaksi kerja yang agak lambat. Pupuk ZA bersifat higroskopis atau mudah menyerap air, dan karena reaksi pupuk ZA ini yang asam membuat pupuk ini kurang cocok untuk tanaman muda karena rata-rata tanaman muda masih asam.

3. SP-36(Super phosphate)

merupakan pupuk hasil pencampuran asam sulfat dan fosfat alam. Pupuk ini sering digunakan untuk tanaman perkebunan dan hortikultura. Pupuk ini sangat bermanfaat untuk merangsang tanaman agar menghasilkan buah yang lebih banyak selain itu SP-36 juga berfungsi untuk membantu kualitas biji, merangsang pembelahan tanaman, mempercepat pemasakan buah, menguatkan batang tanaman dan mempercepat jaringan sel. Pupuk SP36 mengandung 36% fosfor. Sama dengan Za, pupuk SP36 ini juga sering digunakan sebagai pupuk dasar tanaman.

4. Kalium Klorida

Adalah pupuk yang terbuat dari ekstraksi mineral kalim dan mengandung 60% kalium. Pupuk ini mudah larut dalam air sehingga mudah terserap dalam tanah. Namun pupuk ini kurang cocok untuk tanaman seperti wortel dan kentang karena reaksi toksiknya akan muncul pada tanaman tersebut. Pupuk ini cocok digunakan untuk pupuk dasar maupun pupuk susulan.

5. NPK Phonska

Digunakan sebagai penyeimbang unsur hara. Pupuk NPK dapat membantu tanaman agar tidak kerdil serta membuat pertumbuhan akar menjadi kuat, banyak dan panjang sehingga mudah menyerap zat hara dalam tanah.

6. Dolomite (kapur karbonat)

Merupakan pupuk yang sering digunakan dalam pertanian dan digunakan sebagai penyedia unsur hara makro sekunder Ca dan Mg. dengan reaksi kimia yang ditimbulkan basa (alkali) sehingga dapat membantu untuk meningkatkan pH tanah.

7. ZK (Zwavelzure Kali)

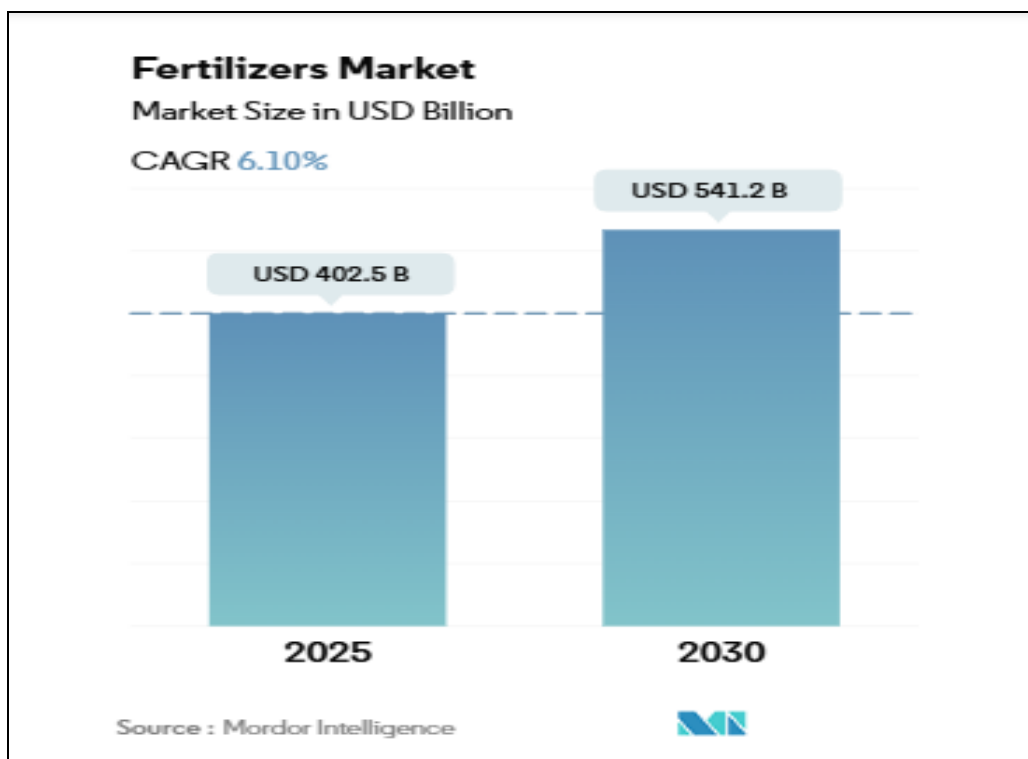
Adalah pupuk yang terbuat dari kandungan asam belerang dan kalium sehingga sering disebut pupuk sulfat. Pupuk ini cocok untuk tanaman wortel dan kentang.

Pupuk Organik

Pupuk organik merupakan pupuk yang dibuat dengan bahan alami, antara lain:

1. Pupuk Kandang merupakan pupuk yang berasal dari kotoran hewan baik ternak maupun unggas, seperti kerbau, sapi, kambing, dan ayam. Pupuk ini dapat membantu menyuburkan tanah dan tanaman karena banyak mengandung unsur hara atau nutrisi seperti fosfor, nitrogen dan kalium, selain itu juga terdapat unsur lainnya seperti magnesium, sulfur kalsium, besi, natrium, molybdenum, dan tembaga.
2. Pupuk Hijau merupakan pupuk yang berasal dari sisa tumbuhan, biasanya pupuk ini dibuat dari tanaman hasil panen. Pupuk ini sant membantu untuk meningkatkan kualitas tanah
3. Pupuk Kompos merupakan pupuk yang terbentuk dari sisa bahan organik yang berasal dari tumbuhan, hewan dan limbah organik yang secara alami melalui dekomposisi atau fermentasi
4. Pupuk Hayati yaitu pupuk yang bekerja dengan memanfaatkan organisme hidup
5. Humus yaitu pupuk yang dihasilkan dari proses dekomposisi atau pelapukan dari daun-daun serta ranting-ranting tanaman yang membusuk secara alami
6. Pupuk Serasah yaitu pupuk yang terbuat dari limbah organik nabati atau komponen tanaman yang sudah tidak lagi terpakai. Pupuk ini berasal dari perbahan warna dan bentuk seperti jerami, sabut kelapa dan rumput.

Dengan melihat pentingnya pupuk untuk meningkatkan kualitas dan produktifitas tanaman serta meningkatkan kualitas tanah maka industri ini terlihat akan terus berkembang selama industri pendukung pupuk ini juga semakin meningkat seperti industri perkebunan, dan pertanian. Hal ini ditunjang dengan beberapa laporan yang dikeluarkan oleh berbagai Lembaga seperti Astute Analytica, dan the International Council of Chemical Associations. Pasar pupuk diperkirakan mencapai 402,5 miliar USD pada tahun 2025 dan akan mencapai 541,2 miliar USD pada tahun 2030, dengan CAGR 6,10% selama periode perkiraan (2025-2030). Pasar pupuk global mengalami transformasi signifikan yang didorong oleh praktik pertanian yang berkembang dan masalah ketahanan pangan. Saat ini, lebih dari 95% lahan pertanian global didedikasikan untuk budidaya tanaman pangan, dengan padi, gandum, dan jagung yang secara kolektif mencakup sekitar 38% lahan pertanian global. Pola budidaya yang ekstensif ini telah menyebabkan peningkatan kebutuhan nutrisi dan aplikasi pupuk yang lebih canggih. Industri ini menyaksikan pergeseran ke arah pertanian presisi dan teknik pertanian cerdas, yang mengoptimalkan penggunaan pupuk dan meningkatkan hasil panen sambil meminimalkan dampak lingkungan.



Industri pupuk memegang peranan penting dalam mendukung ketahanan pangan dan ekonomi Indonesia. Ketersediaan pangan nasional dapat terpenuhi melalui peningkatan produksi dan produktivitas tanaman, dan pupuk menjadi faktor kunci keberhasilan ketahanan pangan tersebut. Pemerintah mendukung revitalisasi infrastruktur industri pupuk melalui modernisasi. Untuk itu, industri, lembaga penelitian, dan Kementerian/Lembaga terkait harus berkolaborasi mengembangkan pupuk yang lebih efisien dan berkelanjutan. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat upaya menghadapi tantangan global seperti fluktuasi harga bahan baku dan perubahan iklim.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, dalam ekon.go.id mengatakan, tujuan membangun pabrik pupuk, bukan untuk petrokimia, tapi tujuan utamanya untuk produksi beras. Tidak ada revolusi pertanian tanpa pupuk. Tetapi pasca reformasi, pembangunan pabrik pupuk dan turunannya relatif lebih lambat. Padahal, pembangunan sebuah pabrik adalah *employment* terbesar untuk masyarakat sekitar pada industri yang sifatnya *capital intensive*.

Produksi dan Permintaan Pupuk di Indonesia

PT Pupuk Indonesia (Persero) mencatat stok pupuk nasional mencapai 1,4 juta ton pada penghujung 2024. Direktur Pemasaran Pupuk Indonesia, Tri Wahyudi Saleh dalam tempo.co mengatakan, stok ini bisa menopang kebutuhan musim tanam perdana di 2025. Tri menjelaskan bahwa stok yang dimiliki Pupuk Indonesia saat ini terdiri dari pupuk bersubsidi dan nonsubsidi. Berdasarkan data per 27 Desember 2024, jumlah pupuk bersubsidi yang dimiliki Pupuk Indonesia mencapai 1.069.208 juta ton. Stok pupuk bersubsidi tersebut terdiri dari pupuk jenis urea sebanyak 544.295 ton, NPK sebesar 472.234 ton, NPK Formula Khusus sebesar 16.843 ton, dan organik sebesar 35.836 ton. Sementara itu, stok pupuk nonsubsidi sebanyak 428.299 ton yang terdiri dari urea sebesar 355.982 ton dan NPK sebesar 72.318 ton. Stok pupuk bersubsidi per tanggal 27 Desember 2024 sebesar 1.069.208 ton.

PT Pupuk Indonesia (Persero) menuturkan bahwa sepanjang 2024 telah meraih beberapa target dan pencapaian. Direktur Utama Pupuk Indonesia Rahmad Pribadi dalam kontan.co.id mengatakan bahwa Perusahaan berhasil lakukan digitalisasi layanan, penyaluran pupuk bersubsidi yang tepat waktu, hingga revitalisasi pabrik guna mencukupi kebutuhan pupuk nasional. Dia melanjutkan, dengan kapasitas produksi sebesar 14,6 juta ton, Pupuk Indonesia menjadi produsen pupuk berbasis nitrogen terbesar di Asia Pasifik, Timur Tengah, dan Afrika Utara. Dalam beberapa waktu ini, kata dia, Pupuk Indonesia bersama anak perusahaan telah melakukan sejumlah inisiatif untuk mempertahankan pencapaian tersebut dengan cara meningkatkan kapasitas produksi maupun melakukan inovasi bisnis yang lebih ramah lingkungan. Beberapa upaya yang dilakukan di antaranya pembangunan pabrik NPK Pupuk Iskandar Muda (PIM), pabrik NPK Phonska V Pupuk Petrokimia Gresik (PKG), dan terbaru adalah proyek revitalisasi pabrik III-B milik PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri). Pupuk Indonesia bersama seluruh anak perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi produksi dan inovasi hijau sebagai strategi utama dalam memperkuat ketahanan pangan nasional. Ia menambahkan, implementasi proyek-proyek ini diharapkan dapat semakin meningkatkan daya saing industri pupuk nasional sekaligus mendukung transisi menuju ekonomi hijau. Menurut Rahmat, dengan strategi yang terarah, Pupuk Indonesia optimistis dapat terus memainkan peran sentral dalam industri pupuk dan petrokimia nasional serta global.

Rahmad Pribadi juga mengungkapkan revitalisasi Pusri III-bertujuan agar pabrik yang telah berusia lebih dari 40 tahun itu bisa lebih hemat energi dan mengurangi emisi karbon. Selain itu, pengembangan pabrik ini juga dilakukan agar penggunaan bahan baku menjadi lebih efisien. Pabrik Pusri III-B didesain lebih ramah lingkungan karena menerapkan teknologi teranyar seperti KBR purifier untuk memproduksi amonia. Sementara dalam proses produksi urea, pabrik Pusri III-B akan menggunakan sistem Advance Cost Energy Saving (ACES 21) yang lebih hemat energi.

Pada saat sudah beroperasi, pabrik Pusri III-B diperkirakan dapat menghemat konsumsi gas bumi sebesar 10 MMBTU per ton urea sehingga diharapkan dapat menghemat biaya gas hingga Rp 1,5 triliun per tahun. Revitalisasi pabrik Pusri III-B bertujuan untuk menggantikan pabrik Pusri III dan IV. Dibandingkan dengan kedua pabrik tersebut, teknologi yang digunakan pada pabrik Pusri III-B ini merupakan teknologi yang lebih ramah lingkungan. Rahmad mengatakan revitalisasi ditargetkan akan rampung pada tahun 2027 dan pabrik akan memiliki kapasitas produksi sebesar 445.500 ton amonia per tahun, serta 907.000 ton urea per tahun. Dia berharap, penyelesaian revitalisasi pabrik ini akan mampu mendukung program pemerintah dalam mempercepat pencapaian swasembada pangan.

Ketua Komisi VI DPR RI, Anggia Erma Rini dalam drp.go.id menekankan pentingnya peran strategis industri pupuk dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Direktur Utama PT Pupuk Indonesia, Rachmat Pribadi, Anggia menyoroti urgensi modernisasi dan kolaborasi lintas sektor guna meningkatkan efisiensi distribusi serta keberlanjutan sektor pupuk di tengah tantangan global, seperti fluktuasi harga bahan baku dan perubahan iklim. Industri pupuk adalah kunci untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Dalam konteks perhatian besar Presiden terhadap kedaulatan pangan, memastikan ketersediaan pupuk yang memadai sangatlah krusial untuk meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman. Anggia mengapresiasi langkah pemerintah yang menaikkan alokasi pupuk bersubsidi tahun 2024 menjadi 9,55 juta ton, hampir dua kali lipat dari alokasi tahun sebelumnya sebesar 4,7 juta ton. Anggaran subsidi pupuk juga meningkat menjadi Rp33,78 triliun dari alokasi awal Rp26,68 triliun.

Distribusi Pupuk

Pemerintah telah menetapkan alokasi volume pupuk bersubsidi tahun 2024 sebesar 9,55 juta ton. Volume ini naik dari alokasi awal pupuk bersubsidi sebesar 4,7 juta ton. Anggaran subsidi pupuk tahun 2024 juga ditambahkan sebesar Rp7,1 triliun dari nilai awal Rp26,68 triliun, sehingga total anggaran menjadi Rp33,78 triliun. Pemerintah saat ini juga sedang berupaya terus meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam penyaluran pupuk bersubsidi. Adopsi teknologi digital dilakukan untuk meningkatkan pengawasan distribusi dan penyaluran sampai ke petani agar tepat sasaran. Salah satu upaya penting dalam hal ini yaitu mengintegrasikan data dan sistem dalam satu platform terintegrasi dan real-time.

PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menyalurkan pupuk subsidi sebanyak 7.312.584 ton atau 7,3 juta ton hingga 27 Desember 2024. Direktur Pemasaran Pupuk Indonesia Tri Wahyudi Saleh dalam bisnis.com menyampaikan, total pupuk subsidi yang telah disalurkan itu terdiri dari 3,69 juta ton urea, 3,57 juta ton NPK, dan 46.845 ton pupuk organik. Realisasi penyaluran pupuk bersubsidi hingga akhir Desember 2024 ini telah mencapai hasil yang memuaskan. Dengan kinerja positif tersebut, Tri Wahyudi optimistis Pupuk Indonesia dapat memenuhi kebutuhan stok pupuk nasional di 2025. Tercatat, stok pupuk nasional hingga akhir 2024 mencapai 1.497.507 ton atau 1,49 juta ton. Stok ini terdiri dari pupuk bersubsidi dan nonsubsidi. Berdasarkan data per 27 Desember 2024, jumlah pupuk bersubsidi yang dimiliki Pupuk Indonesia mencapai 1.069.208 juta ton. Stok pupuk bersubsidi tersebut terdiri dari pupuk jenis urea sebanyak 544.295 ton, NPK sebesar 472.234 ton, NPK Formula Khusus sebesar 16.843 ton, dan organik sebesar 35.836 ton.

Sementara, stok pupuk nonsubsidi sebanyak 428.299 ton yang terdiri dari urea sebesar 355.982 ton dan NPK sebesar 72.318 ton. Stok pupuk bersubsidi per tanggal 27 Desember 2024 sebesar 1.069.208 ton. Adapun, pemerintah telah menetapkan alokasi pupuk bersubsidi 2025 mencapai 9,55 juta ton. Penambahan alokasi pada 2025 ini akan dibarengi dengan penyederhanaan alur distribusi pupuk bersubsidi langsung ke petani. Pihaknya menyatakan siap untuk menyalurkan pupuk subsidi pada 1 Januari 2025 sesuai dengan arahan dari pemerintah. Untuk mendukung kelancaran distribusi dan menjamin kualitas produk agar terjaga dengan baik, Pupuk Indonesia memiliki 516 gudang lini II tingkat provinsi dan lini III tingkat kabupaten atau kota yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dengan kapasitas total mencapai 2,89 juta ton. Selain itu, infrastruktur distribusi Pupuk Indonesia juga didukung oleh 256 jasa ekspedisi truk, 125 kapal, dan 142 trayek pelayaran. Pupuk Indonesia juga terus mengoptimalkan aplikasi Integrasi Pupuk Bersubsidi (iPubers) yang telah diterapkan pada 27.000 kios di seluruh Indonesia untuk menjamin penyaluran pupuk subsidi tepat sasaran. Sebagai produsen, Tri Wahyudi menyebut bahwa pihaknya telah menyiapkan stok pupuk subsidi yang siap ditebus oleh petani yang datang membawa KTP dan sudah terdaftar di sistem e-RDKK (Sistem elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok). Semua petani yang memenuhi syarat tersebut dapat langsung menebus pupuk subsidi sesuai alokasi yang telah ditentukan.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN FIT

1. Penyesuaian Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

Sesuai dengan SPI, Penilai Bisnis wajib melakukan penyesuaian terhadap pos yang bersifat tidak berulang (*non-recurring*), pos diluar operasi normal (*non-operational*) perusahaan, penyesuaian pengaruh unsur kendali, dan penyesuaian pos lainnya yang tidak wajar.

Kami berpendapat bahwa Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi Komprehensif Induk Usaha FIT perlu dilakukan penyesuaian dalam rangka normalisasi Laporan Posisi Keuangan dan Laba-Rugi untuk memberikan gambaran nilai ekonomi yang sesungguhnya dari FIT.

Laporan Posisi Keuangan pada umumnya perlu dilakukan penyesuaian terhadap akun-akun yang bersifat non operasi dan aset-aset yang tidak digunakan dalam operasi perusahaan. Dalam Laporan Posisi Keuangan FIT per 31 Desember 2024, akun yang memerlukan normalisasi adalah aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan.

Laba Rugi Komprehensif perlu dilakukan penyesuaian terhadap pendapatan dan biaya yang tidak berulang (*non-recurring*) dan non-operasi antara lain sebagai berikut :

- Penghasilan bunga;
- Pendapatan atau beban lain-lain



Normalisasi Laporan Posisi Keuangan dan Laba-Rugi Komprehensif tersebut di atas akan menjadi dasar dalam penyusunan proyeksi Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi Komprehensif FIT.

Laporan Posisi Keuangan dan Laba-Rugi yang telah dinormalisasi dapat dilihat pada Lampiran : C-1 dan C-2.

2. Analisis Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Laporan keuangan FIT per 31 Desember 2024 merupakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY LAPORAN POSISI KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024 (dalam ribuan Rupiah)					
	2020	2021	2022	2023	2024
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	1.996.038	4.286.511	676.289	1.321.670	22.745.628
Piutang usaha :	-	-	-	-	-
- Pihak ketiga	57.655	3.795.000	13.209.000	115.459.289	471.071.984
- Pihak berelasi	227.597.834	346.312.248	571.677.447	76.627.245	169.687.371
Piutang lain-lain	102.883	4.297	-	-	-
Persediaan - net	40.622.304	137.708.779	320.465.213	599.075.993	598.678.030
Jaminan yang dapat dikembalikan	10.000	10.000	-	-	-
Uang muka	55.897	13.860.458	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	3.138.402	9.375.991	1.660.656	41.972.428	17.312.604
Beban dibayar dimuka	464.632	1.003.040	-	-	-
Aset Lancar lainnya	-	-	1.030.456	6.850.918	13.175.863
Total Aset Lancar	274.045.445	516.356.323	908.719.061	841.307.543	1.292.671.480
ASET TIDAK LANCAR					
Aset pajak tangguhan	1.663.354	2.454.744	3.060.291	4.421.687	10.614.887
Aset tetap	34.786.438	32.070.793	27.691.965	25.075.568	43.692.924
Aset hak guna	8.149.235	5.355.212	6.473.491	42.797.067	43.712.571
Aset tak berwujud	30.849	-	270.000	269.554	499.619
Aset tidak lancar lainnya	2.423.720	4.822.690	10.000	17.885.358	35.218.156
Total Aset Tidak Lancar	47.053.597	44.703.439	37.505.747	90.449.234	133.738.157
TOTAL ASET	321.099.042	561.059.762	946.224.808	931.756.777	1.426.409.637

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY LAPORAN POSISI KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024 (dalam ribuan Rupiah)					
	2020	2021	2022	2023	2024
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR					
Utang bank jangka pendek	19.980.695	127.326.358	233.245.723	174.814.052	409.515.088
Utang usaha :	-	-	-	-	-
- Pihak berelasi	43.993.442	88.471.708	8.288.171	3.490.635	-
- Pihak ketiga	106.447.336	188.128.583	314.636.233	353.851.982	544.864.577
Utang pajak	401.056	388.076	44.789.262	2.824.362	1.795.638
Utang lain-lain	2.609.269	6.232.355	5.764.314	14.281.798	20.655.449
Beban akrual	2.964.859	5.860.323	8.526.455	15.712.065	55.608.281
Utang pihak berelasi	144.477.261	146.167.161	84.588.277	-	-
Liabilitas sewa - bagian lancar	6.094.609	6.561.729	7.212.701	4.171.341	5.064.908
Kewajiban lancar lainnya	-	-	-	261.015	2.421.774
Total Liabilitas Lancar	326.968.527	569.126.292	707.051.126	569.407.250	1.039.925.713
LIABILITAS TIDAK LANCAR					
Liabilitas sewa	6.227.035	3.265.306	-	35.777.373	34.165.676
Liabilitas imbalan kerja	722.071	1.707.126	1.467.085	4.938.672	4.624.580
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-
Total Liabilitas Tidak Lancar	6.949.106,33	4.972.431,98	1.467.085,00	40.716.045,00	38.790.236,00
EKUITAS					
Modal saham	9.000.000	9.000.000	77.000.000	217.000.000	217.000.000
Laba ditahan	(21.818.591)	(22.038.963)	160.706.597	104.633.482	130.693.688
Total Ekuitas	(12.818.591)	(13.038.963)	237.706.597	321.633.482	347.693.688
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	321.099.042	561.059.762	946.224.808	931.756.777	1.426.409.637

Laporan keuangan FIT per 31 Desember 2024 merupakan laporan keuangan yang telah diaudit. Berdasarkan penelaahan kami atas laporan keuangan historis selama lima tahun terakhir dapat kami simpulkan antara lain sebagai berikut:

Kas dan Setara Kas.

Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp 22.745.628.000 yang terdiri dari kas sebesar Rp 9.931.950 dan kas pada bank sebesar Rp 22.735.646.050 yang seluruhnya digunakan untuk kegiatan operasional FIT.

Jumlah kas dan setara kas FIT pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 1.996.038.378, Rp 4.286.511.390, Rp.676.289.000, Rp.1.321.670.446, dan Rp. 22.745.628.000

Piutang usaha

Piutang usaha FIT per 31 Desember 2024 sebesar Rp 640.759.355.000 terdiri dari piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp 169.687.371.000 dan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 471.071.984.000.

Jumlah piutang usaha FIT pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 227.655.489.327, Rp 350.107.247.505, Rp.584.886.447.000, Rp. 192.086.534.000 dan Rp. 640.759.355.000. Berdasarkan informasi dari laporan keuangan 2024 diungkapkan bahwa Expected Credit Loss (ECL) perusahaan adalah nihil mengingat resiko gagal bayar Perseroan rendah.

Persediaan

Jumlah Persediaan FIT pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 40.622.303.873, Rp 137.708.778.873, Rp 320.465.213.000, Rp. 599.075.993.000, dan Rp 598.678.030.000.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap semua resiko kerusakan dengan nilai pertanggungan yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas semua resiko.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas FIT pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 321.099.041.989, Rp 561.059.761.500, Rp 946.224.808.000, Rp 931.756.777.000, dan Rp 1.426.409.637.000.



PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024 (dalam ribuan Rupiah)					
	2020	2021	2022	2023	2024
PENJUALAN					
Penjualan bersih	294.592.915	628.163.015	1.235.431.122	1.340.278.539	2.048.289.669
	<u>294.592.915</u>	<u>628.163.015</u>	<u>1.235.431.122</u>	<u>1.340.278.539</u>	<u>2.048.289.669</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN					
Beban pokok penjualan	283.685.028	609.922.325	954.222.265	1.177.708.195	1.685.770.144
	<u>283.685.028</u>	<u>609.922.325</u>	<u>954.222.265</u>	<u>1.177.708.195</u>	<u>1.685.770.144</u>
LABA KOTOR	10.907.886	18.240.690	281.208.857	162.570.344	362.519.525
BEBAN USAHA					
Penjualan, umum dan administrasi	(7.377.298)	(10.799.128)	(15.311.073)	(41.922.358)	(285.906.512)
	<u>(7.377.298)</u>	<u>(10.799.128)</u>	<u>(15.311.073)</u>	<u>(41.922.358)</u>	<u>(285.906.512)</u>
LABA (RUGI) USAHA	3.530.589	7.441.562	265.897.784	120.647.986	76.613.013
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					
Penghasilan bunga	2.226	7.255	11.626	6.973	13.700
Beban bunga	(3.500.445)	(5.871.111)	(13.368.294)	(14.582.036)	(34.187.832)
Pendapatan atau beban lain-lain	(3.549.728)	(2.070.349)	(14.171.149)	3.110.063	(9.280.050)
Pajak final	-	-	-	-	-
	<u>(7.047.947)</u>	<u>(7.934.205)</u>	<u>(27.527.817)</u>	<u>(11.465.000)</u>	<u>(43.454.182)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	(3.517.358)	(492.642)	238.369.967	109.182.986	33.158.831
PAJAK PENGHASILAN	2.581.451	677.279	(55.478.160)	(24.470.990)	(8.461.863)
LABA (RUGI) BERSIH	<u>(935.908)</u>	<u>184.636</u>	<u>182.891.807</u>	<u>84.711.996</u>	<u>24.696.968</u>

Penjualan

Jumlah penjualan FIT pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 294.592.914.875, Rp 628.163.015.027, Rp 1.235.431.122.000, Rp 1.340.278.539.000, dan Rp 2.048.289.669.000.

Laba / (rugi) Bersih

Jumlah laba / (rugi) bersih FIT pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 masing-masing adalah sebesar minus Rp 935.907.559, Rp 184.636.483, Rp 182.891.807.000, Rp 84.711.996.000, dan Rp 24.696.968.000.

Posisi Keuangan dan Hasil Usaha FIT. Gambaran posisi keuangan dan hasil usaha FIT per 31 Desember 2024 dan berdasarkan data historis tahun 2020 – 2023 dapat dilihat dalam Lampiran : A-1 dan A-2.

Laporan Keuangan Common Size FIT. Laporan keuangan common size FIT per 31 Desember 2024 dan berdasarkan data historis tahun 2020 - 2023 dapat dilihat dalam Lampiran : B-1 dan B-2.

3. Rasio Keuangan Tertentu

Kami menghitung rasio-rasio keuangan dari FIT berdasarkan laporan keuangan konsolidasian FIT dalam tahun 2020 sampai 2024, hasilnya dapat kami sajikan seperti daftar dibawah ini :

	2020	2021	2022	2023	2024
<u>Rasio Likuiditas</u>					
Rasio lancar (current rasio)	0,84	0,91	1,29	1,48	1,25
Rasio cepat (quick rasio)	0,71	0,67	0,83	0,43	0,67
<u>Rasio Profitabilitas</u>					
Margin laba Bersih (Net Profit Margin)	0,00	0,00	0,15	0,06	0,01
<u>Rasio Solvabilitas</u>					
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	-26,05	-44,03	2,98	1,90	3,10
Rasio Hutang terhadap Aset	1,04	1,02	0,75	0,65	0,76
Fixed asset to net worth	-2,71	-2,46	0,12	0,08	0,13
<u>Rasio Aktivitas</u>					
Perputaran piutang (hari)	282	203	173	52	114
Perputaran persediaan (hari)	52	82	123	186	130

Likuiditas FIT yang ditunjukkan melalui *Current Ratio* dan *Quick Assets Ratio* dari tahun 2022 sampai dengan 2024 memberikan gambaran FIT sudah memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti tercermin dalam *Current Ratio* dan *Quick Assets Ratio* yang berada di atas satu kecuali untuk tahun 2020 dan 2021.

Berdasarkan rasio solvabilitas yang ditunjukkan melalui rasio hutang terhadap ekuitas terlihat bahwa liabilitas FIT semakin meningkat dan FIT lebih mengandalkan liabilitas dalam melakukan pembiayaannya. Untuk tahun 2020 dan 2021 rasio hutang terhadap ekuitas yang negative disebabkan karena ekuitas FIT yang sedang dalam kondisi defisit. Rasio hutang terhadap aset menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan masih cukup memadai dalam membiayai kewajiban-kewajiban perusahaan.

Sedangkan berdasarkan rasio profitabilitas yang ditunjukkan oleh net profit margin memberikan gambaran bahwa FIT telah mampu untuk memperoleh laba.

Dilihat dari rasio aktivitasnya yaitu pada rasio perputaran piutang terlihat bahwa dalam menjalankan usahanya FIT berusaha untuk mengefisiensikan keuangannya, hal ini terlihat dari perputaran piutang yang semakin menurun, dan perputaran persediaan yang meskipun meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya namun masih dalam batas wajar.

4. Data Keuangan Penting Lainnya

Realisasi pendapatan FIT pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 294.592.914.875, yang kemudian meningkat di tahun 2021 menjadi Rp 628.163.015.027. Pendapatan FIT kembali meningkat di tahun 2022 menjadi Rp 1.235.431.122.000 dan setelah masa pandemic berakhir, pendapatan FIT justru semakin meningkat, seperti dapat terlihat pada tahun 2023 dimana pendapatan FIT kembali mengalami peningkatan menjadi Rp 1.340.278.539.000, yang kemudian di tahun 2024 kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 2.048.289.669.000.

PENDEKATAN PENILAIAN

Kami menerapkan penilaian yang mendasar untuk menetapkan “**Nilai Pasar**” dari saham FIT yang berada dalam kondisi berkelanjutan usaha (going-concern).

Nilai Pasar (Market Value) adalah estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh dari hasil penukaran suatu aset atau liabilitas pada Tanggal Penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, di mana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian, dan tanpa paksaan. (POJK 35).

Kami mempunyai keyakinan bahwa beberapa metode penilaian dapat diterapkan untuk menilai saham FIT yang bergantung pada data yang dapat diperoleh dari Perusahaan. Metode yang pertama yang perlu diterapkan dalam menilai FIT adalah penilaian dengan **pendekatan pendapatan (income based approach)**, yaitu berdasarkan prospek usaha FIT dimasa depan yang disebut **Metode Diskonto Arus Kas (Discounted Cash Flow Method)**. Metode ini merupakan metode yang umum digunakan dalam penilaian saham, dengan cara memproyeksikan arus kas bersih setelah pajak yang dihasilkan FIT dari kegiatan usahanya di tahun-tahun mendatang, kemudian didiskonto untuk memperoleh nilai kini dengan memakai tingkat diskonto, yang menggambarkan risiko yang berhubungan kegiatan usaha FIT. Dalam hal ini, metode yang diterapkan adalah **Metode Diskonto Arus Kas untuk Perusahaan (Discounted Cash Flow to Firm Method)**.

Disamping dengan pendekatan pendapatan digunakan pula penilaian atas dasar **pendekatan pasar (Market Based Approach)**, yaitu berdasarkan **Metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (Guideline Publicly Traded Company Method)**.

Uraian dari masing-masing metode penilaian usaha tersebut diatas kami jelaskan lebih jauh dibawah ini :

1. Metode Diskonto Arus Kas untuk Perusahaan (*Discounted Cash Flow to Firm*)

a. Pertimbangan penggunaan Metode Diskonto Arus Kas untuk Perusahaan

FIT merupakan perusahaan operasional yang bergerak di bidang industri produksi pupuk yang telah beroperasi selama lebih dari lima tahun, dan terus menghasilkan keuntungan selama beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu dapat disusun proyeksi Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi Komprehensif FIT untuk menentukan prospek usaha dimasa akan datang, sebagai dasar perhitungan nilai Ekuitas (Net-Worth) dan saham FIT dengan menggunakan Metode Diskonto Arus Kas (*Discounted Cash Flow*).

b. Data yang digunakan dalam perhitungan Metode Diskonto Arus Kas Untuk Perusahaan

- Laporan Keuangan FIT per 31 Desember 2024 sebagai dasar proyeksi laporan keuangan.

- Laporan Keuangan FIT untuk tahun yang berakhir pada Tanggal Penilaian yang menjadi titik tolak dalam penilaian saham FIT merupakan laporan keuangan FIT yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.
- Proyeksi laporan keuangan FIT merupakan proyeksi yang diperoleh dari manajemen dan telah dilakukan penyesuaian-penyesuaian antara lain:
 - Asumsi jumlah hari penagihan piutang usaha didasarkan pada data historis jumlah hari penagihan piutang usaha.
 - Asumsi jumlah hari perputaran persediaan didasarkan pada data historis jumlah hari perputaran persediaan.
 - Asumsi jumlah hari pembayaran utang usaha didasarkan pada data historis jumlah hari pembayaran utang usaha.
 - Saldo pinjaman bank jangka pendek disesuaikan dengan ketersediaan kas dan setara kas.
 - Beban bunga dihitung berdasarkan rata-rata saldo awal dan saldo akhir pinjaman bank per tahunnya.
 - Besaran beban bunga didasarkan pada besaran bunga pinjaman dalam laporan keuangan per Tanggal Penilaian.
- Proyeksi laporan keuangan meliputi periode yang berakhir 31 Desember 2025 sampai 31 Desember 2029 yang merupakan periode eksplisit dan didasarkan pada data laporan keuangan FIT per 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

Periode selanjutnya setelah 31 Desember 2035 merupakan periode "Continuing" dan periode ini digunakan untuk perhitungan "Terminal Value", Dalam periode continuing kami asumsikan dengan pertumbuhan sebesar 2,5% yang didasarkan pada prediksi tingkat inflasi dimasa mendatang dan data inflasi aktual year-on-year dari Bank Indonesia.

- Proyeksi penjualan FIT diproyeksikan sebagai berikut

(dalam jutaan rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029
Penjualan	2.378.290	2.480.902	2.592.038	2.719.881	2.866.903

- Proyeksi Beban Pokok Penjualan diproyeksikan sebagai berikut

(dalam jutaan rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029
Beban pokok penjualan	1.801.764	1.871.525	1.946.060	2.031.879	2.131.212

- Capex diasumsikan sebagai berikut :

(dalam jutaan rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029
Capex	3.998	-	-	-	-

- Penyusutan aset tetap didasarkan pada perkiraan umur ekonomisnya.
- Pajak badan usaha diasumsikan sebesar 22% sepanjang masa proyeksi.
- Rata-rata penagihan piutang usaha dalam 114 hari .
- Rata-rata perputaran persediaan sekitar 131 hari.
- Rata-rata pembayaran utang usaha dalam 119 hari .

c. Perhitungan Faktor Diskonto (*Discount Factor*)

Perhitungan indikasi Nilai Pasar ekuitas FIT dengan Metode Diskonto Arus Kas untuk Perusahaan (*Discounted Cash Flow To Firm*) didasarkan pada Arus Kas Bersih Untuk Perusahaan (*Free Cash Flow to Firm*). Oleh karena itu faktor diskonto yang akan digunakan adalah atas dasar Cost of Capital.

Untuk menghitung Cost of Capital akan dihitung dengan rata-rata biaya capital (*Weighted Average Cost of Capital – WACC*) dengan mendasarkan pada Cost of Equity atas dasar perhitungan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*, dengan formula sebagai berikut:

$$E(R_i) = R_f + B(R_{Pm}) - D_s$$

$E(R_i)$	=	Tingkat balikan yang diharapkan (<i>Cost of Equity</i>)
R_f	=	<i>Risk free rate</i>
B	=	Beta
R_{Pm}	=	<i>Equity risk premium</i>
D_s	=	<i>Default Spread</i>

Untuk menghitung *Cost of Equity* digunakan data-data sebagai berikut :

- Mengingat mata uang yang disajikan dalam laporan keuangan FIT adalah dalam Rupiah, maka tingkat bunga tanpa resiko (*risk free rate*) ditetapkan berdasarkan yield Obligasi Pemerintah RI dalam Rupiah per 31 Desember 2024 sebesar 7,11%;
- Equity risk premium dan default spread berdasarkan data dari Damodaran untuk Indonesia tahun 2025 yang merupakan emerging market dengan besarnya masing-masing 6,87% dan 1,89%;
- Besarnya beta didasarkan pada beta dari Damodaran untuk industri Chemical (Specialty). Berdasarkan data tersebut, beta unleverednya adalah sebesar 0,88, Tingkat pajak perusahaan 22% maka diperoleh Beta leverednya sebesar 1,06%.

Berdasarkan data-data diatas, besarnya Cost of Equity adalah 12,48%.

Atas dasar cost of equity sebesar 12,48% dan dengan memperhitungkan perbandingan antara hutang dan modal yang diharapkan sebesar 20 : 80 serta tingkat bunga pinjaman investasi dalam Rupiah dari Bank Pemerintah sebesar 9,21% per tahun, besarnya **Cost of Capital adalah 11,42%**.

Perhitungan Cost of Capital dapat dilihat pada **Lampiran H**.

d. Kesimpulan Penilaian Dengan Metode Diskonto Arus Kas

Berdasarkan Metode Diskonto Arus Kas (*Discounted Cash Flow Method*) indikasi Nilai Pasar Ekuitas FIT untuk kepemilikan saham mayoritas pada Tanggal Penilaian adalah sebesar **Rp.961.791.633.930**.

Perhitungan dapat dilihat pada **Lampiran E**.

2. Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek (*Guideline Publicly Traded Company Method*)

Penggunaan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek didasarkan pada pertimbangan bahwa FIT merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri pupuk dan terus menghasilkan keuntungan.

Untuk menggunakan Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa dalam menilai ekuitas FIT, digunakan beberapa perusahaan terbuka yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa efek di kawasan regional. Perusahaan yang digunakan sebagai pembandingan adalah (1) PT Saraswati Anugrah Makmur Tbk, (2) PT Nusa Palapa Gemilang Tbk, (3) NFC Public Company Limited, (4) PM Thoresen Asia Holdings Public Company Limited, (5) Petrovietnam Camau Fertilizer Joint Stock Company, (6) Vietnam Fumigation Joint Stock Company, (7) Pato Chemical Industry Public Company Limited, dan (8) Ergo Fertilizers Limited.

Dalam melakukan pemilihan terhadap perusahaan pembandingan, dipastikan bahwa perusahaan pembandingan yang dipakai adalah perusahaan pembandingan yang telah memiliki harga pasar yang terjadi dalam jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan sebelum Tanggal Penilaian.

Dari perusahaan pembandingan tersebut diatas, kami tentukan nilai dasar pengali (*value multiple*). Rata-rata nilai dasar pengali atas delapan perusahaan pembandingan tersebut diterapkan untuk menghitung nilai ekuitas FIT.

Value Multiple merupakan ratio dimana digunakan harga saham perusahaan pembandingan sebagai pembilang (*numerator*) dan suatu ukuran tertentu dari perusahaan pembandingan sebagai pembagi (*denominator*), yang biasanya digunakan dari angka hasil usaha atau posisi keuangan. Value multiple biasanya dihitung untuk basis per saham, tetapi dapat juga ditentukan dengan cara membagi nilai total seluruh saham dari perusahaan pembandingan dengan total laba (*earnings*), total penjualan atau nilai buku ekuitas.

Kami mengambil data perusahaan pembandingan berdasarkan data laporan keuangan yang diaudit yang diunduh dari situs idx, situs web perusahaan, dan berdasarkan harga saham di bursa efek yang diunduh dari yahoo finance maupun investing.com sehingga harga pasar yang digunakan bersifat wajar.

Harga pasar yang kami gunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Perusahaan Pembanding	Jumlah Saham	Harga per Saham per 31 Des 2024
PT Saraswati Anugrah Makmur Tbk.	10.250.000.000	387,50
PT Nusa Palapa Gemilang Tbk.	3.240.235.840	32,00
NFC Public Company Ltd.	1.087.833.099	1,64
PM Thoresen Asia Holdings Public Company Limited	101.200.000	8,80
Petrovietnam Ca Mau Fertilizer JSC	529.400.000	35.600
Vietnam Fumigation Join Stock Company	41.714.614	81.100
Pato Chemical Industry Public Company Limited	142.372.000	8,55
Ergo Fertilizers Limited	1.335.299.375	203,50

Langkah langkah untuk menentukan nilai pasar ekuitas FIT dengan menggunakan Metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa adalah sebagai berikut:

- Menentukan pemilihan perusahaan terbuka yang sepadan dengan FIT, guna menentukan value multiplenya.
- Menentukan harga saham di bursa saham dari perusahaan pembanding. Harga saham ini merupakan pembilang (numerator).
- Menentukan besaran hasil usaha (earnings, penjualan dan lainnya) atau posisi keuangan pada tanggal penilaian yang merupakan variable keuangan perusahaan pembanding dengan menggunakan laporan keuangan dari perusahaan pembanding. Hasilnya merupakan angka pembagi (denominator) dari value multiple.
Terhadap laporan keuangan perusahaan pembanding, dalam hal ini terhadap Laba Rugi Komprehensif perusahaan pembanding perlu dilakukan penyesuaian terhadap pendapatan dan biaya yang tidak berulang (non-recurring) dan non-operasi antara lain sebagai berikut :
 - Pendapatan lain-lain;
 - Pendapatan keuangan;
 - Laba / (rugi) penjualan aset tetap;
 - Laba / (rugi) selisih kurs;
 - Laba / (rugi) penurunan nilai wajar;
 - Pendapatan / beban non operasi lainnya;
 - Aset pajak tangguhan.
- Menghitung value multiple dari perusahaan terbuka tersebut diatas.
- Menghitung nilai Ekuitas dari FIT atas dasar value multiples dikalikan dengan variable keuangan fundamental FIT. Dalam hal ini variable keuangan fundamental yang digunakan adalah Laba Bersih (Earnings).



- f. Hasil perhitungan butir e yang merupakan nilai ekuitas (Equity Value) bagi pemegang saham minoritas.
- g. Oleh karena indikasi nilai yang diperoleh dari metode ini adalah indikasi nilai untuk saham minoritas, maka untuk menghitung nilai ekuitas FIT perlu ditambah dengan Premi Pengendali (*Control Premium*). Besarnya Premi Pengendali untuk perusahaan tertutup (sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek) berdasarkan POJK 35 dan SEOJK 17 adalah antara 30% sampai 70%. Berdasarkan pertimbangan kami besarnya premi pengendali adalah 50% mengingat saham yang dilakukan penilaiannya adalah untuk kepemilikan saham mayoritas, dimana Perseroan merupakan pemegang saham FIT dengan kepemilikan sebesar 94,27%.
- h. Dari perhitungan pada point g diatas, dihasilkan indikasi nilai ekuitas bagi pemegang saham mayoritas.

Kriteria Perusahaan Pembanding

Dalam SPI, kriteria yang seharusnya dipertimbangkan dalam menentukan perusahaan pembanding adalah sebagai berikut:

- A. Industri, kegiatan usaha dan produk;
- B. Karakteristik pertumbuhan (growth in sales and earnings) dan struktur permodalan (capital structure);
- C. Kinerja keuangan historis;
- D. Ukuran perusahaan; dan
- E. Pangsa pasar (*market share*)

Tabel dibawah ini menunjukkan hasil analisis yang menjadi dasar kami dalam menentukan perusahaan pembanding:

	Kriteria 1	Kriteria 2		Kriteria 3	Kriteria 4	
	Industri	Karakteristik Pertumbuhan	Debt to Equity	Kinerja Historis Pendapatan	Total Aset	Asset to Total Aset
Perusahaan yang Dinilai						
PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY	Pupuk	meningkat	3,20	67,80%	1.426.303.301.000	6,17%
Perusahaan Pembanding						
PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	Pupuk	meningkat	0,50	42,55%	2.788.361.965.167	20,06%
PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	Pupuk	meningkat	0,32	33,00%	315.037.103.803	26,32%
NFC Public Company Ltd	Pupuk	meningkat	3,31	23,90%	8.003.615.768	86,55%
PM Thoresen Asia Holdings Public Comp	Pupuk	meningkat	0,18	-0,45%	1.030.689.907.344	29,34%
Petrovietnam Camau Fertilizer JSC	Pupuk	meningkat	0,13	15,73%	9.987.818.059.722	10,04%
Vietnam Fumigation Join Stock Company	Pupuk	meningkat	0,11	7,20%	1.584.818.770.957	7,92%
Pato Chemical Industry Public Company	Pupuk	meningkat	0,06	2,56%	271.173.744.074	8,59%
Ergo Fertilizers Limited	Pupuk	meningkat	0,71	25,28%	9.847.153.789.200	51,67%

Catatan:

Kriteria 1: Jenis Industri

Kriteria 2: Karakteristik pertumbuhan pendapatan (trend tahun terakhir) dan struktur permodalan

Kriteria 3: Kinerja historis - rata-rata pertumbuhan pendapatan

Kriteria 4: Ukuran perusahaan - total aset

Berdasarkan analisis yang kami lakukan terhadap 8 (delapan) perusahaan pembanding tersebut di atas, kami berkesimpulan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut telah memenuhi kriteria sebagai perusahaan pembanding..

Kesimpulan Penilaian dengan Metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa Efek

Berdasarkan Metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (*Guideline Publicly Traded Company Method*), indikasi Nilai Pasar Ekuitas FIT untuk kepemilikan saham mayoritas pada Tanggal Penilaian adalah sebesar **Rp 690.265.995.300.**

Perhitungannya dapat dilihat pada **Lampiran F-1, F-2, F-3, F-4 dan F-5.**

3. Rekonsiliasi Nilai

Untuk sampai pada pendapat kami mengenai Nilai Pasar Ekuitas (*net worth*) FIT, kami melakukan rekonsiliasi nilai atas hasil penilaian dari penggunaan kedua metode yang kami uraikan diatas, yaitu untuk Metode Diskonto Arus Kas dan Metode Pembanding Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek, yang direkonsiliasi dengan bobot masing-masing 90% untuk Metode Diskonto Arus Kas dan 10% untuk Metode Pembanding Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek.

Metode Diskonto Arus Kas didasarkan kepada pendekatan pendapatan, yaitu pada prospek usaha dimasa yang akan datang, sedangkan Metode Pembanding Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek didasarkan pada kondisi keuangan pada Tanggal Penilaian tanpa memperhatikan prospek usaha dimasa yang akan datang, oleh karena itu Metode Diskonto Arus Kas diberi bobot nilai yang lebih tinggi.

4. Diskon Likuiditas Pasar dan Diskon Tanpa Pengendalian

Oleh karena FIT merupakan suatu perusahaan tertutup yang sahamnya tidak tercatat di pasar modal, maka untuk menghitung nilai pasarnya diperhitungkan Diskon Likuiditas Pasar (*Discount for Lack of Marketability*), yang menurut pendapat kami adalah sebesar 30%. Pertimbangan penentuan besarnya Diskon Likuiditas Pasar sebesar 30% adalah mengingat saham yang dinilai adalah saham dengan indikasi kepemilikan mayoritas.

Dalam penilaian ini tidak diperhitungkan adanya Diskon Tanpa Pengendalian (*Discount for Lack of Control*), mengingat penilaian dilakukan atas seluruh ekuitas FIT.

5. Hasil Penilaian

Untuk mencapai pada kesimpulan penilaian kami mempertimbangkan pada hal-hal berikut ini :

- a. Indikasi Nilai Pasar dari Ekuitas (*Net Worth*) berdasarkan perhitungan dengan Metode Diskonto Arus Kas untuk Perusahaan (***Discounted Cash Flow to Firm Method***).
- b. Indikasi Nilai Pasar dari Ekuitas (*Net Worth*) berdasarkan perhitungan dengan Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek (***Guideline Publicly Traded Company Method***).
- c. Rekonsiliasi nilai dari Indikasi Nilai Pasar Ekuitas berdasarkan kedua metode penilaian dalam butir a dan b diatas.
- d. Nilai Pasar untuk 2.170.000 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 100% atas dasar perhitungan Nilai Pasar Ekuitas pada butir c, d, dan e diatas
- e. Kesimpulan Nilai Pasar Ekuitas atas 2.170.000 lembar saham FIT yang telah ditempatkan dan disetor penuh per Tanggal Penilaian.

Kesimpulan hasil penilaian kami berdasarkan hal-hal yang kami uraikan di atas adalah sebagai berikut :

	Indikasi Nilai (Rp'000)	Bobot Relati f (%)	Nilai Hasil Rekonsiliasi (Rp'000)
a. Menurut Metode Diskonto Arus Kas Indikasi Nilai Pasar per 31 Desember 2024	961.791.634	90	865.612.471
b. Menurut Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indikasi Nilai Pasar per 31 Desember 2024	690.265.995	10	69.026.600
c. Indikasi Nilai Pasar Ekuitas		Rp.00 0	934.639.070
d. Diskon likuiditas pasar @ 30%		Rp.00 0	(280.391.721)
e. Nilai Pasar Ekuitas FIT		Rp.00 0	654.247.349
f. Nilai Pasar Ekuitas FIT per lembar saham		Rp.	301.496

Perhitungan kami dapat dilihat pada **Lampiran E, Lampiran F, Lampiran G** dan dalam laporan ini.



KESIMPULAN AKHIR

Dengan demikian, menurut pendapat kami jumlah **Rp.654.247.349.047 (Enam Ratus Lima Puluh Empat Miliar Dua Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Empat Puluh Tujuh Rupiah)** merupakan Nilai Pasar dari ekuitas FIT yang terdiri dari 2.170.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar Rp.301.496 (Tiga Ratus Satu Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah) per lembar saham, yang berada dalam kondisi berkesinambungan usaha (going concern) **pada tanggal 31 Desember 2024**, dengan berpedoman pada Asumsi-asumsi dan Syarat-syarat Pembatasan yang terlampir dalam laporan ini.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY LAPORAN POSISI KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024 (dalam ribuan Rupiah)					
	2020	2021	2022	2023	2024
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	1.996.038	4.286.511	676.289	1.321.670	22.745.628
Piutang usaha	227.655.489	350.107.248	584.886.447	192.086.534	640.759.355
Piutang lain-lain	102.883	4.297	-	-	-
Persediaan - net	40.622.304	137.708.779	320.465.213	599.075.993	598.678.030
Jaminan yang dapat dikembalikan	10.000	10.000	-	-	-
Uang muka	55.697	13.860.458	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	3.138.402	9.375.991	1.660.656	41.972.428	17.206.268
Beban dibayar dimuka	464.632	1.003.040	-	-	-
Aset Lancar lainnya	-	-	1.030.456	6.850.918	13.175.863
Total Aset Lancar	274.045.445	516.356.323	908.719.061	841.307.543	1.292.565.144
ASET TIDAK LANCAR					
Aset pajak tangguhan	1.663.354	2.454.744	3.060.291	4.421.687	10.614.887
Aset tetap	34.786.438	32.070.793	27.691.965	25.075.568	43.692.923
Aset hak guna	8.149.235	5.355.212	6.473.491	42.797.067	43.712.572
Aset tak berwujud	30.849	-	270.000	269.554	-
Aset tidak lancar lainnya	2.423.720	4.822.690	10.000	17.885.358	35.717.775
Total Aset Tidak Lancar	47.053.597	44.703.439	37.505.747	90.449.234	133.738.157
TOTAL ASET	321.099.042	561.059.762	946.224.808	931.756.777	1.426.303.301
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR					
Pinjaman bank jangka pendek	19.980.695	127.326.358	233.245.723	174.814.052	402.775.000
Utang usaha	150.440.778	276.600.291	322.924.404	357.342.617	544.864.577
Utang pajak	401.056	388.076	44.789.252	2.824.362	1.689.302
Utang lain-lain	2.609.269	6.232.355	5.764.314	14.281.798	20.655.449
Beban akrual	2.964.859	5.860.323	8.526.455	15.712.065	51.342.921
Utang pihak berelasi	144.477.261	146.157.161	84.588.277	-	-
Pinjaman bank jangka panjang - bagian jangka pendek	-	-	-	-	2.274.205
Liabilitas sewa - bagian lancar	6.094.609	6.561.729	7.212.701	4.171.341	5.064.906
Liabilitas lancar lainnya	-	-	-	261.015	6.687.134
Total Liabilitas Lancar	326.968.527	569.126.292	707.051.126	569.407.250	1.035.353.494
LIABILITAS TIDAK LANCAR					
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	-	4.465.883
Liabilitas sewa	6.227.035	3.265.306	-	35.777.373	34.165.676
Liabilitas imbalan kerja	722.071	1.707.126	1.467.085	4.938.672	4.624.560
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-
Total Liabilitas Tidak Lancar	6.949.106,33	4.972.431,98	1.467.085,00	40.716.045,00	43.256.119,00
EKUITAS					
Modal saham	9.000.000	9.000.000	77.000.000	217.000.000	217.000.000
Laba ditahan	(21.818.591)	(22.038.963)	160.706.597	104.633.482	130.693.688
Total Ekuitas	(12.818.591)	(13.038.963)	237.706.597	321.633.482	347.693.688
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	321.099.042	561.059.762	946.224.808	931.756.777	1.426.303.301

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024 (dalam ribuan Rupiah)					
	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2024</u>
PENJUALAN					
Penjualan bersih	294.592.915	628.163.015	1.235.431.122	1.340.278.539	2.048.289.669
	<u>294.592.915</u>	<u>628.163.015</u>	<u>1.235.431.122</u>	<u>1.340.278.539</u>	<u>2.048.289.669</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN					
Beban pokok penjualan	283.685.028	609.922.325	954.222.265	1.177.708.195	1.685.770.144
	<u>283.685.028</u>	<u>609.922.325</u>	<u>954.222.265</u>	<u>1.177.708.195</u>	<u>1.685.770.144</u>
LABA KOTOR	10.907.886	18.240.690	281.208.857	162.570.344	362.519.525
BEBAN USAHA					
Penjualan, umum dan administrasi	(7.377.298)	(10.799.128)	(15.311.073)	(41.922.358)	(287.547.032)
	<u>(7.377.298)</u>	<u>(10.799.128)</u>	<u>(15.311.073)</u>	<u>(41.922.358)</u>	<u>(287.547.032)</u>
LABA (RUGI) USAHA	3.530.589	7.441.562	265.897.784	120.647.986	74.972.493
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					
Penghasilan bunga	2.226	7.255	11.626	6.973	2.820.965
Beban bunga	(3.500.445)	(5.871.111)	(13.368.294)	(14.582.036)	(34.187.832)
Pendapatan atau beban lain-lain	(3.549.728)	(2.070.349)	(14.171.149)	3.110.063	(10.446.795)
Pajak final	-	-	-	-	-
	<u>(7.047.947)</u>	<u>(7.934.205)</u>	<u>(27.527.817)</u>	<u>(11.465.000)</u>	<u>(41.813.662)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>(3.517.358)</u>	<u>(492.642)</u>	<u>238.369.967</u>	<u>109.182.986</u>	<u>33.158.831</u>
PAJAK PENGHASILAN	2.581.451	677.279	(55.478.160)	(24.470.990)	(8.461.863)
LABA (RUGI) BERSIH	<u>(935.908)</u>	<u>184.636</u>	<u>182.891.807</u>	<u>84.711.996</u>	<u>24.696.968</u>

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY
LAPORAN POSISI KEUANGAN COMMON SIZE
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024

(dalam persentase)

	2020	2021	2022	2023	2024
	%	%	%	%	%
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	0,62	0,76	0,07	0,14	1,59
Piutang usaha	70,90	62,40	61,81	20,62	44,92
- Pihak ketiga	-	-	-	-	-
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain	0,03	0,00	-	-	-
Persediaan - net	12,65	24,54	33,87	64,30	41,97
Jaminan yang dapat dikembalikan	0,00	0,00	-	-	-
Uang muka	0,02	2,47	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	0,98	1,67	0,18	4,50	1,21
Beban dibayar dimuka	0,14	0,18	-	-	-
Aset Lancar lainnya	-	-	0,11	0,74	0,92
Total Aset Lancar	85,35	92,03	96,04	90,29	90,62
ASET TIDAK LANCAR					
Aset pajak tangguhan	0,52	0,44	0,32	0,47	0,74
Aset tetap	10,83	5,72	2,93	2,69	3,06
Aset hak guna	2,54	0,95	0,68	4,59	3,06
Aset tak berwujud	0,01	-	0,03	0,03	-
Aset tidak lancar lainnya	0,75	0,86	0,00	1,92	2,50
Total Aset Tidak Lancar	14,65	7,97	3,96	9,71	9,38
TOTAL ASET	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR					
Pinjaman bank jangka pendek	6,22	22,69	24,65	18,76	28,24
Utang usaha					
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-
- Pihak ketiga	-	-	-	-	-
Utang pajak	0,12	0,07	4,73	0,30	0,12
Utang lain-lain	0,81	1,11	0,61	1,53	1,45
Beban akrual	0,92	1,04	0,90	1,69	3,60
Utang pihak berelasi	44,99	26,05	8,94	-	-
Pinjaman bank jangka panjang - bagian jangka pendek	-	-	-	-	0,16
Liabilitas sewa - bagian lancar	1,90	1,17	0,76	0,45	0,36
Liabilitas lancar lainnya	-	-	-	0,03	0,47
Total Liabilitas Lancar	54,98	52,14	40,60	22,76	34,39
LIABILITAS TIDAK LANCAR					
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	-	0,31
Liabilitas sewa	1,94	0,58	-	3,84	2,40
Liabilitas hak guna	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	0,22	0,30	0,16	0,53	0,32
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-
Total Liabilitas Tidak Lancar	2,16	0,89	0,16	4,37	3,03
EKUITAS					
Modal saham	2,80	1,60	8,14	23,29	15,21
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-
Saham treasuri	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-
Laba ditahan	(6,79)	(3,93)	16,98	11,23	9,16
Total Ekuitas	(3,99)	(2,32)	25,12	34,52	24,38
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	53,15	50,70	65,87	61,65	61,80

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY PERHITUNGAN LABA RUGI KONSOLIDASI COMMON SIZE UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024 (dalam persentase)					
	2020	2021	2022	2023	2024
	%	%	%	%	%
PENDAPATAN					
Penjualan bersih	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
BEBAN POKOK PENJUALAN					
Beban pokok penjualan	96,30	97,10	77,24	87,87	82,30
	96,30	97,10	77,24	87,87	82,30
LABA KOTOR	3,70	2,90	22,76	12,13	17,70
BEBAN USAHA					
Penjualan, umum dan administrasi	(2,50)	(1,72)	(1,24)	(3,13)	(14,04)
	(2,50)	(1,72)	(1,24)	(3,13)	(14,04)
LABA (RUGI) USAHA	1,20	1,18	21,52	9,00	3,66
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					
Penghasilan bunga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,14
Beban bunga	(1,19)	(0,93)	(1,08)	(1,09)	(1,67)
Pendapatan atau beban lain-lain	(1,20)	(0,33)	(1,15)	0,23	(0,51)
Pajak final	-	-	-	-	-
	(2,39)	(1,26)	(2,23)	(0,86)	(2,04)
LABA SEBELUM PAJAK	(2,39)	-0,08	19,29	8,15	1,62
PAJAK PENGHASILAN	0,88	0,11	(4,49)	(1,83)	(0,41)
LABA (RUGI) BERSIH	(1,52)	0,03	14,80	6,32	1,21

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY
NORMALISASI LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024

(dalam ribuan Rupiah)

	2020	2021	2022	2023	2024
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	1.996.038	4.286.511	676.289	1.321.670	22.745.628
Piutang usaha	227.655.489	350.107.248	584.886.447	192.086.534	640.759.355
Piutang lain-lain	102.883	4.297	-	-	-
Persediaan - net	40.622.304	137.708.779	320.465.213	599.075.993	598.678.030
Jaminan yang dapat dikembalikan	10.000	10.000	-	-	-
Uang muka	55.697	13.860.458	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	3.138.402	9.375.991	1.660.656	41.972.428	17.206.268
Beban dibayar dimuka	464.632	1.003.040	-	-	-
Aset Lancar lainnya	-	-	1.030.456	6.850.918	13.175.863
Total Aset Lancar	274.045.445	516.356.323	908.719.061	841.307.543	1.292.565.144
ASET TIDAK LANCAR					
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Aset tetap	34.786.438	32.070.793	27.691.965	25.075.568	43.692.923
Aset hak guna	8.149.235	5.355.212	6.473.491	42.797.067	43.712.572
Aset tak berwujud	30.849	-	270.000	269.554	-
Aset tidak lancar lainnya	2.423.720	4.822.690	10.000	17.885.358	35.717.775
Total Aset Tidak Lancar	45.390.242	42.248.695	34.445.456	86.027.547	123.123.270
TOTAL ASET	319.435.688	558.605.018	943.164.517	927.335.090	1.415.688.414
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR					
Pinjaman bank jangka pendek	19.980.695	127.326.358	233.245.723	174.814.052	402.775.000
Utang usaha	150.440.778	276.600.291	322.924.404	357.342.617	544.864.577
Utang pajak	401.056	388.076	44.789.252	2.824.362	1.689.302
Utang lain-lain	2.609.269	6.232.355	5.764.314	14.281.798	20.655.449
Beban akrual	2.964.859	5.860.323	8.526.455	15.712.065	51.342.921
Utang pihak berelasi	144.477.261	146.157.161	84.588.277	-	-
Pinjaman bank jangka panjang - bagian jangka pendek	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa - bagian lancar	-	-	-	-	-
Liabilitas lancar lainnya	-	-	-	-	-
Total Liabilitas Lancar	320.873.918	562.564.563	699.838.425	564.974.894	1.021.327.249
LIABILITAS TIDAK LANCAR					
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	-	6.740.088
Liabilitas sewa	12.321.644	9.827.035	7.212.701	39.948.714	39.230.582
Liabilitas hak guna	-	-	-	261.015	6.687.134
Liabilitas imbalan kerja	722.071	1.707.126	1.467.085	4.938.672	4.624.560
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-
Total Liabilitas Tidak Lancar	13.043.715	11.534.161	8.679.786	45.148.401	57.282.364
EKUITAS					
Modal saham	9.000.000	9.000.000	77.000.000	217.000.000	217.000.000
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-
Saham treasuri	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-
Laba ditahan	(23.481.945)	(24.493.707)	157.646.306	100.211.795	120.078.801
Total Ekuitas	(14.481.945)	(15.493.707)	234.646.306	317.211.795	337.078.801
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	319.435.688	558.605.018	943.164.517	927.335.090	1.415.688.414

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024 (dalam ribuan Rupiah)					
	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2024</u>
PENJUALAN					
Penjualan bersih	294.592.915	628.163.015	1.235.431.122	1.340.278.539	2.048.289.669
	<u>294.592.915</u>	<u>628.163.015</u>	<u>1.235.431.122</u>	<u>1.340.278.539</u>	<u>2.048.289.669</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN					
Beban pokok penjualan	283.685.028	609.922.325	954.222.265	1.177.708.195	1.685.770.144
	<u>283.685.028</u>	<u>609.922.325</u>	<u>954.222.265</u>	<u>1.177.708.195</u>	<u>1.685.770.144</u>
LABA KOTOR	10.907.886	18.240.690	281.208.857	162.570.344	362.519.525
BEBAN USAHA					
Penjualan, umum dan administrasi	(7.377.298)	(10.799.128)	(15.311.073)	(41.922.358)	(287.547.032)
	<u>(7.377.298)</u>	<u>(10.799.128)</u>	<u>(15.311.073)</u>	<u>(41.922.358)</u>	<u>(287.547.032)</u>
LABA (RUGI) USAHA	3.530.589	7.441.562	265.897.784	120.647.986	74.972.493
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-
Beban bunga	(3.500.445)	(5.871.111)	(13.368.294)	(14.582.036)	(34.187.832)
Pendapatan atau beban lain-lain	-	-	-	-	-
Pajak final	-	-	-	-	-
	<u>(3.500.445)</u>	<u>(5.871.111)</u>	<u>(13.368.294)</u>	<u>(14.582.036)</u>	<u>(34.187.832)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>30.143</u>	<u>1.570.451</u>	<u>252.529.490</u>	<u>106.065.950</u>	<u>40.784.661</u>
PAJAK PENGHASILAN	2.581.451	677.279	(55.478.160)	(24.470.990)	(8.461.863)
LABA (RUGI) BERSIH	<u>2.611.594</u>	<u>2.247.730</u>	<u>197.051.330</u>	<u>81.594.960</u>	<u>32.322.798</u>

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY PROYEKSI LAPORAN POSISI KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SAMPAI 2029 (dalam ribuan Rupiah)						
	2024	2025	2026	2027	2028	2029
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	22.745.628	3.892.565	1.292.485	1.247.857	22.972.900	31.627.054
Piutang usaha	640.759.355	743.992.179	776.091.814	810.858.104	850.850.864	896.843.387
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-
Persediaan - net	598.678.030	644.819.028	669.785.108	696.459.941	727.172.891	762.722.313
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	-	-
Uang muka	-	-	-	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	17.206.268	17.206.268	17.206.268	17.206.268	17.206.268	17.206.268
Beban dibayar dimuka	-	-	-	-	-	-
Aset Lancar lainnya	13.175.863	13.175.863	13.175.863	13.175.863	13.175.863	13.175.863
Total Aset Lancar	1.292.565.144	1.423.085.903	1.477.551.538	1.538.948.033	1.631.378.786	1.721.574.886
ASET TIDAK LANCAR						
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-
Aset tetap	43.692.923	40.769.051	34.275.677	27.784.340	21.396.688	15.961.541
Aset hak guna	43.712.572	31.412.572	19.112.572	6.812.572	-	-
Aset tak berwujud	-	132.087	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya	35.717.775	35.717.775	35.717.775	35.717.775	35.717.775	35.717.775
Total Aset Tidak Lancar	123.123.270	108.031.485	89.106.024	70.314.687	57.114.463	51.679.316
TOTAL ASET	1.415.688.414	1.531.117.387	1.566.657.562	1.609.262.719	1.688.493.249	1.773.254.201
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS LANCAR						
Pinjaman bank jangka pendek	402.775.000	400.000.000	338.000.000	238.000.000	138.000.000	-
Utang usaha	544.864.577	586.858.093	589.658.593	613.142.311	640.181.064	671.477.703
Utang pajak	1.689.302	1.689.302	1.689.302	1.689.302	1.689.302	1.689.302
Utang lain-lain	20.655.449	20.655.449	20.655.449	20.655.449	20.655.449	20.655.449
Beban akrual	51.342.921	51.342.921	51.342.921	51.342.921	51.342.921	51.342.921
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	-	-
Pendapatan yang ditangguhkan	-	-	-	-	-	-
Pinjaman bank jangka panjang - bagian jangka pendek	-	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa - bagian lancar	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lancar lainnya	-	-	-	-	-	-
Total Liabilitas Lancar	1.021.327.249	1.060.545.765	1.001.346.265	924.829.983	851.868.736	745.165.375
LIABILITAS TIDAK LANCAR						
Pinjaman bank jangka panjang	6.740.088	6.740.088	6.740.088	6.740.088	6.740.088	6.740.088
Liabilitas sewa	39.230.582	39.230.582	39.230.582	39.230.582	39.230.582	39.230.582
Liabilitas hak guna	6.687.134	6.687.134	6.687.134	6.687.134	6.687.134	6.687.134
Liabilitas imbalan kerja	4.624.560	4.624.560	4.624.560	4.624.560	4.624.560	4.624.560
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-
Total Liabilitas Tidak Lancar	57.282.364	57.282.364	57.282.364	57.282.364	57.282.364	57.282.364
EKUITAS						
Modal saham	217.000.000	217.000.000	217.000.000	217.000.000	217.000.000	217.000.000
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-
Laba ditahan	120.078.801	196.289.258	291.028.933	410.150.373	562.342.149	753.806.463
Total Ekuitas	337.078.801	413.289.258	508.028.933	627.150.373	779.342.149	970.806.463
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.415.688.414	1.531.117.387	1.566.657.562	1.609.262.719	1.688.493.249	1.773.254.201

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY PROYEKSI LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SAMPAI 2029 (dalam ribuan Rupiah)						
	2024	2025	2026	2027	2028	2029
PENJUALAN	52,83%					
Penjualan bersih	2.048.289.669	2.378.289.886	2.480.901.500	2.592.037.500	2.719.880.750	2.866.903.200
	<u>2.048.289.669</u>	<u>2.378.289.886</u>	<u>2.480.901.500</u>	<u>2.592.037.500</u>	<u>2.719.880.750</u>	<u>2.866.903.200</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN						
Beban pokok penjualan	1.672.836.475	1.801.764.448	1.871.525.099	1.946.060.377	2.031.879.030	2.131.211.839
	<u>1.672.836.475</u>	<u>1.801.764.448</u>	<u>1.871.525.099</u>	<u>1.946.060.377</u>	<u>2.031.879.030</u>	<u>2.131.211.839</u>
LABA KOTOR	375.453.194	576.525.438	609.376.401	645.977.123	688.001.720	735.691.361
BEBAN USAHA	584,68%					
Penjualan, umum dan administrasi	(284.898.339)	(427.079.776)	(438.930.612)	(450.886.785)	(464.104.627)	(478.729.938)
Penyusutan dan amortisasi	(15.582.362)	(19.089.741)	(18.925.461)	(18.791.337)	(13.200.224)	(5.435.147)
	<u>(300.480.701)</u>	<u>(446.169.516)</u>	<u>(457.856.073)</u>	<u>(469.678.122)</u>	<u>(477.304.851)</u>	<u>(484.165.085)</u>
LABA (RUGI) USAHA	74.972.493	130.355.922	151.520.329	176.299.001	210.696.868	251.526.276
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN						
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	-
Beban bunga	(34.187.832)	(32.650.207)	(30.059.207)	(23.579.207)	(15.579.207)	(6.059.207)
Pendapatan atau beban lain-lain	-	-	-	-	-	-
Pajak final	-	-	-	-	-	-
	<u>(34.187.832)</u>	<u>(32.650.207)</u>	<u>(30.059.207)</u>	<u>(23.579.207)</u>	<u>(15.579.207)</u>	<u>(6.059.207)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>40.784.661</u>	<u>97.705.715</u>	<u>121.461.122</u>	<u>152.719.794</u>	<u>195.117.661</u>	<u>245.467.069</u>
PAJAK PENGHASILAN	(8.461.863)	(21.495.257)	(26.721.447)	(33.598.355)	(42.925.886)	(54.002.755)
LABA (RUGI) BERSIH	<u>32.322.798</u>	<u>76.210.457</u>	<u>94.739.675</u>	<u>119.121.439</u>	<u>152.191.776</u>	<u>191.464.314</u>

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY METODE DISKONTO ARUS KAS UNTUK PERUSAHAAN (dalam ribuan Rupiah)						
URAIAN	2025	2026	2027	2028	2029	TERMINAL VALUE
Proyeksi Laba Setelah Pajak	76.210.457	94.739.675	119.121.439	152.191.776	191.464.314	
Ditambah :						
- Bunga (1-T)	25.467.161	23.446.181	18.391.781	12.151.781	4.726.181	
- Penyusutan	19.089.741	18.925.461	18.791.337	13.200.224	5.435.147	
Ditambah (Dikurangi) :						
Perubahan Modal Kerja (diluar kas dan setara kas)	(107.380.306)	(54.265.216)	(37.957.405)	(43.666.956)	(50.245.307)	
Perubahan aset tetap	(3.997.955)	-	-	-	-	
Arus Kas Bersih - Kapital	9.389.098	82.846.101	118.347.154	133.876.825	151.380.335	1.739.298.345
Discount Factor @ 11,42%	0,8974959	0,8054990	0,7229320	0,6488286	0,5823210	0,5823210
Growth 2,5%	8.426.678	66.732.448	85.556.949	86.863.109	88.151.949	1.012.829.961
Nilai Kini	1.348.561.094					
Ditambah (Dikurangi) :						
Kas dan setara kas	22.745.628					
Utang berbunga	(409.515.088)					
Indikasi Nilai Pasar Ekuitas per 31 Desember 2021	<u>961.791.634</u>					

Perhitungan : Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY									
ANALISIS PEMILIHAN PERUSAHAAN PEMBANDING									
LAPORAN LABA RUGI PERUSAHAAN PEMBANDING									
Variabel Keuangan Fundamental	Perusahaan Pembanding								Perusahaan (12 Bulan, Jan - Des)
	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	NFC Public Company Ltd	PM Thoresen Asia Holdings Public Company Limited	Petrovietnam Camau Fertilizer JSC	Vietnam Fumigation Join Stock Company	Pato Chemical Industry Public Company Limited	Ergo Fertilizers Limited	
	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	
	(Rp)	(Rp)	(Baht)	(Baht)	(VND)	(VND)	(Baht)	(Rupees '000)	(Rp '000)
Analisis dan Perbandingan Laba Rugi :									
A. PENDAPATAN PENJUALAN	4.797.559.081.178	168.007.044.537	1.888.039.787	3.847.144.477	13.455.585.149.640	3.497.261.422.831	627.444.928	256.675.163	2.048.289.669
B. BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.616.258.016.133)	(126.321.418.635)	(1.388.782.209)	(3.315.818.571)	(10.942.100.894.031)	(2.588.448.219.426)	(449.955.328)	(184.390.517)	(1.685.770.144)
C. LABA KOTOR (A-B)	1.181.301.065.045	41.685.625.902	499.257.578	531.325.906	2.513.484.255.609	908.813.203.405	177.489.600	72.284.646	362.519.525
D. BEBAN USAHA	(564.853.541.120)	(30.627.112.453)	(137.794.371)	(306.053.120)	(1.495.416.802.657)	(530.211.226.025)	(75.958.928)	(22.615.039)	(287.547.032)
E. LABA USAHA (C-D)	616.447.523.925	11.058.513.449	361.463.207	225.272.786	1.018.067.452.952	378.601.977.380	101.530.672	49.669.607	74.972.493
F. HASIL(BEBAN) LAIN	(107.986.830.823)	(6.036.270.397)	(285.778.719)	(34.307.027)	503.996.035.239	191.933.988.780	5.388.169	(4.513.687)	(41.813.662)
G. LABA SEBELUM PAJAK (F+G)	508.460.693.102	5.022.243.052	75.684.488	190.965.759	1.522.063.488.191	570.535.966.160	106.918.841	45.155.920	33.158.831
H. PAJAK PENGHASILAN	(111.645.334.618)	(2.036.952.583)	(33.812.613)	(40.345.876)	(94.056.906.749)	(99.265.359.927)	(20.970.645)	(16.895.682)	(8.461.863)
H. LABA BERSIH (G-H)	396.815.358.484	2.985.290.469	41.871.875	150.619.883	1.428.006.581.442	471.270.606.233	85.948.196	28.260.238	24.696.968
I. PENDAPATAN KOMPREHENSIF	1.736.562.624	177.690.707	276.142.039	(79.417.328)	-	-	(8.268.571)	-	-
J. LABA KOMPREHENSIF	398.551.921.108	3.162.981.176	318.013.914	71.202.555	1.428.006.581.442	471.270.606.233	77.679.625	28.260.238	24.696.968
K. BEBAN BUNGA	81.501.198.398	3.601.744.893	297.053.684	39.195.995	44.380.805.249	6.103.281.091	1.166.336	4.155.537	34.187.832
M. BEBAN PENYUSUTAN	35.490.176.126	4.801.576.109	291.642.239	76.146.962	268.081.458.415	22.854.888.683	11.062.039	4.218.498	21.308.160
N. BEBAN AMORTISASI	-	-	2.167.052	60.105	-	-	-	240.685	11.477.111

Perhitungan : Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY									
ANALISIS PEMILIHAN PERUSAHAAN PEMBANDING									
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN PEMBANDING									
Variabel Keuangan Fundamental	Perusahaan Pembanding								Perusahaan (31 Des 2021)
	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	NFC Public Company Ltd	PM Thoresen Asia Holdings Public Company Limited	Petrovietnam Camau Fertilizer JSC	Vietnam Fumigation Join Stock Company	Pato Chemical Industry Public Company Limited	Ergo Fertilizers Limited	
	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	
Analisis dan Perbandingan Neraca :									
ASET									
Aset lancar									
Kas dan piutang usaha	1.298.001.651.318	129.164.024.508	518.094.425	888.008.619	9.470.922.750.793	1.252.899.506.212	147.326.623	7.999.001	663.504.983
Aset lancar lainnya	922.461.658.918	100.198.408.557	112.063.142	808.111.742	3.449.940.034.003	954.032.713.995	367.752.554	69.991.957	629.060.161
Total Aset Lancar	2.220.463.310.236	229.362.433.065	630.157.567	1.696.120.361	12.920.862.784.796	2.206.932.220.207	515.079.177	77.990.958	1.292.565.144
ASET TIDAK LANCAR									
Aset tetap	557.170.458.651	81.940.301.197	6.900.298.184	704.363.027	1.571.196.451.367	196.548.152.050	53.509.009	88.144.982	87.405.495
Aset pajak tangguhan	10.728.196.280	3.734.369.541	31.008.293	7.595.230	78.473.007.529	12.839.263.158	10.713.331	-	-
Aset tidak lancar lainnya	-	-	442.151.724	159.772	1.158.315.094.453	79.457.956.644	54.304.203	4.466.170	46.332.662
TOTAL ASET	2.788.361.965.167	315.037.103.803	8.003.615.768	2.408.238.390	15.728.847.338.145	2.495.777.592.059	633.605.720	170.602.110	1.426.303.301
LIABILITAS DAN EKUITAS									
LIABILITAS									
Liabilitas jangka pendek	1.085.747.755.077	77.490.214.418	1.002.140.772	598.878.680	4.680.730.113.512	873.604.178.729	106.598.856	103.007.144	1.035.353.494
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	56.021.998	-	-	15.318.879.626	-	672.844	-
Liabilitas jangka panjang	140.666.013.611	1.948.755.818	5.216.063.367	120.506.488	870.940.623.651	978.181.130	26.402.721	19.463.578	43.256.119
Total Liabilitas	1.226.413.768.688	79.438.970.236	6.274.226.137	719.385.168	5.551.670.737.163	889.901.239.485	133.001.577	123.143.566	1.078.609.613
EKUITAS									
Modal saham	512.500.000.000	162.011.792.000	815.874.824	1.012.000.000	5.294.000.000.000	417.146.140.000	142.372.000	13.352.993	217.000.000
Tambahan modal disetor	12.030.897.968	28.928.827.008	-	60.384.380	3.665.420.000	-	162.014.708	-	-
Translation adjustments	-	-	(255.263.356)	-	2.964.211.891.877	-	-	-	-
Komponen ekuitas lainnya	(206.511.870)	142.598.690	285.382.298	(75.939.333)	-	236.024.696.780	(22.400.896)	3.315.361	-
Saldo Laba (defisit)	982.513.308.298	44.514.915.869	883.395.865	692.408.175	1.882.513.091.925	901.389.019.075	218.618.331	30.790.190	130.693.688
	1.506.837.694.396	235.598.133.567	1.729.389.631	1.688.853.222	10.144.390.403.802	1.554.559.855.855	500.604.143	47.458.544	347.693.688
Kepentingan non pengendali	55.110.502.083	-	-	-	32.786.197.180	51.316.496.719	-	-	-
Total ekuitas	1.561.948.196.479	235.598.133.567	1.729.389.631	1.688.853.222	10.177.176.600.982	1.605.876.352.574	500.604.143	47.458.544	347.693.688
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.788.361.965.167	315.037.103.803	8.003.615.768	2.408.238.390	15.728.847.338.145	2.495.777.592.059	633.605.720	170.602.110	1.426.303.301

Perhitungan : Metode Pembandingan Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY									
ANALISIS PEMILIHAN PERUSAHAAN PEMBANDING									
NORMALISASI LAPORAN LABA RUGI PERUSAHAAN PEMBANDING									
Variabel Keuangan Fundamental	Perusahaan Pembandingan								Perusahaan (12 Bulan, Jan - Des)
	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	NFC Public Company Ltd	PM Thoresen Asia Holdings Public Company Limited	Petrovietnam Camau Fertilizer JSC	Vietnam Fumigation Joint Stock Company	Pato Chemical Industry Public Company Limited	Ergo Fertilizers Limited	
	(31 Des 2024) (Rp)	(31 Des 2024) (Rp)	(31 Des 2024) (Baht)	(31 Des 2024) (Baht)	(31 Des 2024) (VND)	(31 Des 2024) (VND)	(31 Des 2024) (Baht)	(31 Des 2024) (Rupees '000)	
Analisis dan Perbandingan Laba Rugi :									
A. PENDAPATAN PENJUALAN	4.797.559.081.178	168.007.044.537	1.888.039.787	3.847.144.477	13.455.585.149.640	3.497.261.422.831	627.444.928	256.675.163	2.048.289.669
B. BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.616.258.016.133)	(126.321.418.635)	(1.388.782.209)	(3.315.818.571)	(10.942.100.894.031)	(2.588.448.219.426)	(449.955.328)	(184.390.517)	(1.685.770.144)
C. LABA KOTOR (A-B)	1.181.301.065.045	41.685.625.902	499.257.578	531.325.906	2.513.484.255.609	908.813.203.405	177.489.600	72.284.646	362.519.525
D. BEBAN USAHA	(564.853.541.120)	(30.627.112.453)	(137.794.371)	(306.053.120)	(1.495.416.802.657)	(530.211.226.025)	(75.958.928)	(22.615.039)	(287.547.032)
E. LABA USAHA (C-D)	616.447.523.925	11.058.513.449	361.463.207	225.272.786	1.018.067.452.952	378.601.977.380	101.530.672	49.669.607	74.972.493
F. HASIL(BEBAN) LAIN	(92.880.640.981)	(3.718.955.862)	(297.053.684)	(39.195.995)	(44.380.805.249)	(6.103.281.091)	(1.166.336)	(4.101.621)	(34.187.832)
G. LABA SEBELUM PAJAK (F+G)	523.566.882.944	7.339.557.587	64.409.523	186.076.791	973.686.647.703	372.498.696.289	100.364.336	45.567.986	40.784.661
H. PAJAK PENGHASILAN	(114.442.499.600)	-	(33.812.613)	(40.313.876)	(99.848.202.450)	(99.265.359.927)	(20.970.645)	(26.627.417)	(8.461.863)
H. LABA BERSIH (G-H)	409.124.383.344	7.339.557.587	30.596.910	145.762.915	873.838.445.253	273.233.336.362	79.393.691	18.940.569	32.322.798
I. PENDAPATAN KOMPREHENSIF	-	-	-	-	-	-	-	-	-
J. LABA KOMPREHENSIF	409.124.383.344	7.339.557.587	30.596.910	145.762.915	873.838.445.253	273.233.336.362	79.393.691	18.940.569	32.322.798
K. BEBAN BUNGA	81.501.198.398	3.601.744.893	297.053.684	39.195.995	44.380.805.249	6.103.281.091	1.166.336	4.155.537	34.187.832
M. BEBAN PENYUSUTAN	35.490.176.126	4.801.576.109	291.642.239	76.146.962	268.081.458.415	22.854.888.683	11.062.039	4.218.498	21.308.160
N. BEBAN AMORTISASI	-	-	2.167.052	60.105	-	-	-	240.685	11.477.111

Perhitungan : Metode Pembandingan Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY ANALISIS PEMILIHAN PERUSAHAAN PEMBANDING NORMALISASI LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN PEMBANDING									
Variabel Keuangan Fundamental	Perusahaan Pembanding								Perusahaan (31 Des. 2024)
	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	NFC Public Company Ltd	PM Thoresen Asia Holdings Public Company Limited	Petrovietnam Camau Fertilizer JSC	Vietnam Fumigation Join Stock Company	Pato Chemical Industry Public Company Limited	Ergo Fertilizers Limited	
	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	
Analisis dan Perbandingan Laba Rugi :									
ASET									
Aset lancar									
Kas dan piutang usaha	1.298.001.651.318	129.164.024.508	518.094.425	888.008.619	9.470.922.750.793	1.252.899.506.212	147.326.623	7.999.001	663.504.983
Aset lancar lainnya	922.461.658.918	100.198.408.557	112.063.142	808.111.742	3.449.940.034.003	954.032.713.995	367.752.554	69.991.957	629.060.161
Total Aset Lancar	2.220.463.310.236	229.362.433.065	630.157.567	1.696.120.361	12.920.862.784.796	2.206.932.220.207	515.079.177	77.990.958	1.292.565.144
ASET TIDAK LANCAR									
Aset tetap	557.170.458.651	81.940.301.197	6.900.298.184	704.363.027	1.571.196.451.367	196.548.152.050	53.509.009	88.144.982	87.405.495
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya	-	-	442.151.724	159.772	1.158.315.094.453	79.457.956.644	54.304.203	4.466.170	35.717.775
TOTAL ASET	2.777.633.768.887	311.302.734.262	7.972.607.475	2.400.643.160	15.650.374.330.616	2.482.938.328.901	622.892.389	170.602.110	1.415.688.414
LIABILITAS DAN EKUITAS									
LIABILITAS									
Liabilitas jangka pendek	1.047.964.443.745	76.830.214.418	836.924.599	595.168.995	4.680.730.113.512	873.604.178.729	106.598.856	103.007.144	1.021.327.249
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas jangka panjang	178.449.324.943	2.608.755.818	5.381.279.540	124.216.173	870.940.623.651	978.181.130	26.402.721	19.463.578	57.282.364
Total Liabilitas	1.226.413.768.688	79.438.970.236	6.218.204.139	719.385.168	5.551.670.737.163	874.582.359.859	133.001.577	122.470.722	1.078.609.613
EKUITAS									
Modal saham	512.500.000.000	162.011.792.000	815.874.824	1.012.000.000	5.294.000.000.000	417.146.140.000	142.372.000	13.352.993	217.000.000
Tambahan modal disetor	12.030.897.968	28.928.827.008	-	60.384.380	3.665.420.000	-	162.014.708	-	-
Tranlation adjustments	-	-	(255.263.356)	-	2.964.211.891.877	-	-	-	-
Komponen ekuitas lainnya	(206.511.870)	142.598.690	285.382.298	(75.939.333)	-	236.024.696.780	(22.400.896)	3.315.361	-
Saldo Laba (defisit)	971.785.112.018	40.780.546.328	908.409.570	684.812.945	1.804.040.084.396	903.868.635.543	207.905.000	31.463.034	120.078.801
Kepentingan non pengendali	1.496.109.498.116	231.863.764.026	1.754.403.336	1.681.257.992	10.065.917.396.273	1.557.039.472.323	489.890.812	48.131.388	337.078.801
	55.110.502.083	-	-	-	32.786.197.180	51.316.496.719	-	-	-
Total ekuitas	1.551.220.000.199	231.863.764.026	1.754.403.336	1.681.257.992	10.098.703.593.453	1.608.355.969.042	489.890.812	48.131.388	337.078.801
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.777.633.768.887	311.302.734.262	7.972.607.475	2.400.643.160	15.650.374.330.616	2.482.938.328.901	622.892.389	170.602.110	1.415.688.414

Perhitungan : Metode Pembandingan Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY ANALISIS PEMILIHAN PERUSAHAAN PEMBANDING									
URAIAN	Perusahaan Pembanding								Perusahaan (12 Bulan Jan - Des)
	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	NFC Public Company Ltd	PM Thoresen Asia Holdings Public Company Limited	Petrovietnam Camau Fertilizer JSC	Vietnam Fumigation Join Stock Company	Pato Chemical Industry Public Company Limited	Ergo Fertilizers Limited	
	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	
	(Rp)	(Rp)	(Baht)	(Baht)	(VND)	(VND)	(Baht)	(Rupees '000)	(Rp '000)
Perbandingan Analisis Rasio									
Leverage									
Asset to Equity	1,79	1,34	4,54	1,43	1,55	1,54	1,27	3,54	4,20
Total Debt to Equity	0,50	0,32	3,31	0,18	0,13	0,11	0,06	0,71	3,20
Liquidity									
Current Ratio	2,12	2,99	0,75	2,85	2,76	2,53	4,83	0,76	1,27
Efficiency									
Sales to Asset	1,73	0,54	0,24	1,60	0,86	1,41	1,01	1,50	1,45
Profitability									
Net Profit	409.124.383.344	7.339.557.587	30.596.910	145.762.915	873.838.445.253	273.233.336.362	79.393.691	18.940.569	32.322.798
Return on Asset (%)	14,73	2,36	0,38	6,07	5,58	11,00	12,75	11,10	2,28
Return on Equity (%)	26,37	3,17	1,74	8,67	8,65	16,99	16,21	39,35	9,55
EBIT	605.068.081.342	10.941.302.480	363.630.259	225.332.891	1.018.067.452.952	378.601.977.380	101.530.672	49.964.208	86.449.604
EBITDA	640.558.257.468	15.742.878.589	655.272.498	301.479.853	1.286.148.911.367	401.456.866.063	112.592.711	54.182.706	107.757.764
BVIC	2.324.369.416.297	305.097.916.766	7.565.273.527	1.989.769.350	11.447.459.104.622	1.780.741.861.621	520.561.180	82.118.959	746.593.889
Market Value of Share	3.971.875.000.000	103.687.546.880	1.784.046.282	890.560.000	18.846.640.000.000	3.383.055.195.400	1.217.280.600	271.733.423	
Interest Bearing Debt	773.149.416.098	73.234.152.740	5.810.870.191	308.511.358	1.348.755.511.169	172.385.892.579	30.670.368	33.987.571	409.515.088
MVIC	4.745.024.416.098	176.921.699.620	7.594.916.473	1.199.071.358	20.195.395.511.169	3.555.441.087.979	1.247.950.968	305.720.994	
Price	3.971.875.000.000	103.687.546.880	1.784.046.282	890.560.000	18.846.640.000.000	3.383.055.195.400	1.217.280.600	271.733.423	

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY VALUE MULTIPLE									
URAIAN	Perusahaan Pembanding								Multiple - 12 Bulan
	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	NFC Public Company Ltd	PM Thoresen Asia Holdings Public Company Limited	Petrovietnam Camau Fertilizer JSC	Vietnam Fumigation Join Stock Company	Pato Chemical Industry Public Company Limited	Ergo Fertilizers Limited	
	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	(31 Des 2024)	
Total Shares	10.250.000.000	3.240.235.840	1.087.833.099	101.200.000	529.400.000	41.714.614	142.372.000	1.335.299.375	
Price per Shares	387,50	32,00	1,64	8,80	35,600	81,100	8,55	203,50	
Price	3.971.875.000.000	103.687.546.880	1.784.046.282	890.560.000	18.846.640.000.000	3.383.055.195.400	1.217.280.600	271.733.423	
Earning	409.124.383.344	7.339.557.587	30.596.910	145.762.915	873.838.445.253	273.233.336.362	79.393.691	18.940.569	
P/E	9,71	14,13	58,31	6,11	21,57	12,38	15,33	14,35	14,24

Perhitungan : Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek

Lampiran: F - 5

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY INDIKASI NILAI PASAR EKUITAS (dalam ribuan Rupiah)					
Basis Penilaian	Variabel Keuangan Fundamental	Multiple	Indikasi Nilai	Bobot	Rata-rata Tertimbang
P/E	32.322.798	14,24	460.177.330	1,000	460.177.330
Indikasi nilai pasar ekuitas untuk saham dengan kepemilikan minoritas				Rp '000	460.177.330
Ditambah : Premi Pengendali @ 50,00%				Rp '000	230.088.665
Indikasi nilai pasar ekuitas dengan kepemilikan mayoritas				Rp '000	690.265.995

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY PERHITUNGAN NILAI PASAR SAHAM PER 31 DESEMBER 2024 (dalam ribuan Rupiah)			
Metode Penilaian	Indikasi Nilai (Rp '000)	Bobot Relatif (%)	Nilai Hasil Rekonsiliasi
Diskonto Arus Kas	961.791.634	90	865.612.471
Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek	690.265.995	10	69.026.600
		Rp '000	934.639.070
Dikurangi: Diskon pengendali @ 0%			-
		Rp '000	934.639.070
Dikurangi: Diskon marketabilitas @ 30%		Rp '000	(280.391.721)
Nilai Pasar Aset Bersih untuk 2.170.000 saham (dalam ribuan Rupiah)		Rp '000	654.247.349
Nilai Pasar Aset Bersih per lembar saham (dalam Rupiah)		Rp	301.496

Lampiran: H

PT FERTILIZER INTI TECHNOLOGY PERHITUNGAN FAKTOR DISKONTO PER 31 DESEMBER 2024			
Cost Of Equity = Tingkat bunga tanpa resiko + beta x Equity risk premium - Default Spread	=		12,48%
WACC	=		11,42%
Equity	=		80%
Loan interest bearing	=		20%
Total Equity and Loans interest bearing	=		100%
Cost of Debt	=		9,21%
Default spread	=		1,89%
Equity risk premium	=		6,87%
Risk free rate, IDR Indonesian government bond (Rp)	=		7,11%
Beta	=		1,06